

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP  
PERENCANAAN DAN PENGELOLAAN  
KEUANGAN KELUARGA  
(Studi Kasus Pada Masyarakat Kecamatan Karang Baru)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh:

**SITI NAFI'AH**  
**NIM: 4032018011**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
2022 M / 1443 H**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERENCANAAN  
DAN PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA (Studi Kasus Pada  
Masyarakat Kecamatan Karang Baru)**

Oleh:

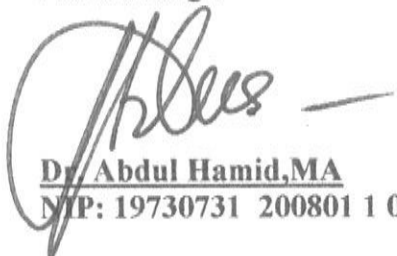
Siti Nafi'ah

Nim: 4032018011

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah

Langsa, 18 Agustus 2022

Pembimbing I


  
**Dr. Abdul Hamid, MA**  
NIP: 19730731 200801 1 007

Pembimbing II

  
**Mastura, M.E.I**  
NIDN. 2013078701

Menyetujui,

Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah

  
**M. Yahya, SE., M.Si., M.M**  
NIP: 196512311999051001

## LEMBAR PENGESAHAN

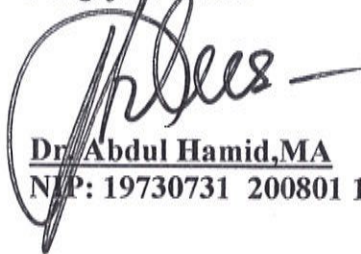
Skripsi berjudul “**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERENCANAAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA (Studi Kasus Pada Masyarakat Kecamatan Karang Baru)**”, SITI NAFI’AH, NIM 4032018011 Program Studi Manajemen Keuangan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 24 november 2022. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjanah Ekonomi (SE) pada program Studi Manajemen Keuangan Syariah.

Langsa, 24 November 2022

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Program Studi Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa

Penguji I / Ketua



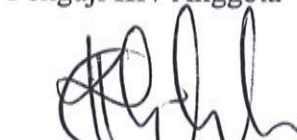
Dr. Abdul Hamid, MA  
NIP: 19730731 200801 1 007

Penguji II / Sekretaris




Nurjannah, M.Ek  
NIP.1988062 6201908 2 001

Penguji III / Anggota



Khairatun Hisan, M.Sc  
Nip. 19900924 201801 2 002

Penguji IV / Anggota



Alfian, M.E  
Nip. 19920616 202012 1 009

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

IAIN Langsa



Prof. Iskandar Budiman, MCL.  
NIP: 19650616 199503 1 002

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Nafi'ah  
Nim : 4032018011  
Tempat/ Tanggal Lahir : Banai / 23 Oktober 2001  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Dusun Bahagia, Desa Tanah Terban, Kec. Karang Baru, Kab. Aceh Tamiang.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan Keluarga (Studi Kasus Pada Masyarakat Kecamatan Karang Baru)**" bener karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sepenuhnya.

Langsa, 12 Desember 2022

Yang Menyatakan



*Siti Nafi'ah*  
Siti Nafi'ah

Nim: 4032018011

## **MOTO**

**“Only You Can Change Your Ilfe. Nobody Elsa Can Do It For You”**

Orang Lain Tidak Akan Bisa Paham *Struggle* Dan Masa Sulitny Kita,

Yang Mereka Ingin Tahu Hanya Bagian *Success Stories*.

Berjuanglah Untuk Diri Sendiri walaupun Tidak Ada Yang Tepuk Tangan.

Kelak Diri Kita Sendiri Di Masa Depan Akan Sangat Bangga

Dengan Apa Yang Kita Berjuangkan Hari Ini.

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya mempersembahkan:

Untuk orang tua tercinta, yang telah senantiasa memberikan doa dan melimpahkan kasih sayang serta untuk kakak-kakak dan adik saya yang selalu memberikan motivasi, dukungan, nasihat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

## ABSTRAK

Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan dan pengelolaan keuangan keluarga pada masyarakat Kecamatan Karang Baru. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian penjelasan (*Explanatory Research*) dengan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 responden pada masyarakat Kecamatan Karang Baru, dan merupakan sampel roscoc. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis jalur (path diagram). Berdasarkan hasil analisis jalur menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan secara langsung berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan sebesar 0,395. Variabel literasi keuangan secara langsung berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perencanaan keuangan sebesar 0,219 dengan nilai signifikan sebesar  $0,011 < \alpha 0,05$ . Variabel perencanaan keuangan secara langsung berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan sebesar sebesar 0,816, nilai signifikansi sebesar  $0,000 < \alpha 0,05$ . Variabel literasi keuangan secara tidak langsung berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan melalui perencanaan keuangan pada masyarakat Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang, sebesar sebesar 2,2378, hasil ini tidak jauh beda dengan perhitungan dengan menggunakan kalkulator sobel secara online sebesar 2,2487. Dari keempat dipotesis yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa Tingkat Literasi Terhadap Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Masyarakat Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang dinyatakan bermediasi parsial sebesar 31 %.

**Kata kunci: Literasi Keuangan, Perencanaan keuangan, Pengelolaan keuangan, Keluarga, Kuantitatif.**

## **ABSTRACT**

*The main purpose of this study was to determine financial literacy in financial planning and family financial management in the community of Karang Baru District, Aceh Tamiang Regency. The type of research used in this research is quantitative explanatory research. The sample in this study amounted to 30 respondents in the community of Karang Baru District, Aceh Tamiang Regency and was a Roscoe sample. Data analysis in this study used descriptive analysis and path analysis (path diagram). Based on the results of path analysis, it shows that the financial literacy variable has a direct effect on financial planning of 0.395. The financial literacy variable has a positive and insignificant effect on financial planning of 0.219 with a significance value of  $0.011 < \alpha 0.05$ . The financial planning variable has a direct effect on financial management of 0.816 with a significance value of  $0.000 < \alpha 0.05$ . The financial literacy variable indirectly has a significant effect on financial management through financial planning in the community of Karang Baru District, Aceh Tamiang Regency by 2.2378, this result is not much different from the calculation using the Sobel online calculator of 2.2487. From the four hypotheses that the researchers made, it can be concluded that the literacy level of planning and family financial management in the Karang Baru District, Aceh Tamiang District is stated to be partially mediated by 31%.*

***Keywords: Financial Literacy, Financial Planning, Financial Management, Family, Quantitative***

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan Keluarga (Studi Kasus Pada Masyarakat Kecamatan Karang Baru)”**. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana ekonomi pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Langsa.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapat dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran,waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah. Swt, yang telah memberikan Rahmat, Nikmat, dan kesehatan, dan hidayah-Nya sehingga petunjuk yang diberikan sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
2. Bapak Dr. Iskandar, M.CL., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak M.Yahya,SE.,M.S.I.,M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.
4. Bapak Dr. Abdul Hamid,MA selaku Wakil Dekan 1 sekaligus Pembimbing I dengan tulus telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulis skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Mastura,M.E.I selaku kepala laboratorium fakultas ekonomi dan bisnis islam dan juga selaku Pembimbing II yang memberikan motivasi, dukungan, dan meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga terselesainya skripsi ini.



6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan bekal berbagai teori, ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
7. Keluarga Besar Prodi Manajemen Keuangan Syariah (MKS) Unit 1 angkatan 2018.

Atas semua bantuan tersebut peneliti kembalikan kepada Allah SWT, seiring doa semoga kiranya Allah SWT membalas kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Penulis telah berupaya dengan semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, penulis mohon maaf dan sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini dimasa mendatang. Akhirnya harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan. Amin Ya Robbal 'Alamin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Langsa, 12 Desember 2022  
Penulis,

**Siti Nafi'ah**  
**Nim: 4032018011**

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Pembatasan Masalah .....	6
1.4 Rumusan Masalah .....	7
1.5 Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	7
1.6 Penjelasan Istilah .....	9
1.7 Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
2.1 Literasi Keuangan .....	12
2.1.1 Pengertian Literasi Keuangan .....	12
2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan.....	14
2.1.3 Indikator Literasi Keuangan .....	15
2.2 Perencanaan Keuangan .....	16
2.2.1 Pengertian Perencanaan Keuangan .....	16
2.2.2 Langkah-Langkah Dalam Merencanakan Keuangan.....	18

2.2.3 Manfaat Perencanaan Keuangan.....	20
2.2.4 Indikator Perencanaan Keuangan .....	21
2.3 Pengelolaan Keuangan.....	22
2.3.1 Pengertian Pengelolaan Keuangan.....	22
2.3.2 Tujuan Pengelolaan Keuangan .....	23
2.3.3 Langkah-langkah Pengelolaan Keuangan Keluarga .....	24
2.3.4 Indikator Pengelolaan Keuangan .....	24
2.4 Keluarga .....	25
2.4.1 Pengertian Keluarga.....	25
2.4.2 Fungsi keluarga.....	26
2.4.3 Jenis-Jenis Keluarga.....	27
2.5 Pengaruh Tingkat Literasi Terhadap Perencanaan Keuangan .....	28
2.6 Pengaruh Tingkat Literasi keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan..	29
2.7 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Melalui Perencanaan Keuangan .....	31
2.8 Penelitian Terdahulu .....	32
2.9 Kerangka Teoritis.....	37
2.10 Hipotesis .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
3.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	40
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	41
3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian .....	41
3.3.1 Populasi.....	41
3.3.2 Sampel.....	41
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.4.1 Kuesioner .....	43
3.4.2 Studi Pustaka.....	44
3.5 Jenis Dan Sumber Data.....	44

3.6 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional .....	45
3.6.1 Variabel Penelitian.....	45
3.6.2 Definisi Operasional Variabel.....	46
3.7 Uji Instrumen Penelitian .....	47
3.7.1 Uji Validitas .....	47
3.7.2 Uji Reliabilitas .....	48
3.8 Metode Analisis Data.....	48
3.8.1 Metode Analisis Deskriptif Statistik Kuantitatif.....	48
3.8.2 Uji Asumsi Klasik.....	49
3.8.3 Analisis Data Diagram Jalur ( <i>Analisis Path</i> ) .....	51
3.8.4 Bagan Struktur Analisis Jalur .....	51
3.8.5 Model analisis jalur.....	52
3.9 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	54
3.10 Uji Hipotesis .....	54
3.10.1 Uji Signifikan Parsial (T-Test).....	54
3.10.2 Uji Sobel .....	55
3.11 Uji Efek Mediasi Dengan Metode <i>Variance Accounted For</i> (VAF) .....	56
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>58</b>
4.1 Gambaran Umum Aceh Tamiang .....	58
4.1.1 Sejarah Singkat Aceh Tamiang.....	58
4.1.2 Kabupaten Aceh Tamiang.....	61
4.2 Penjelasan Responden Atas Variabel Penelitian.....	63
4.3 Uji Instrumen Penelitian .....	66
4.3.1 Uji Validitas .....	66
4.3.2 Uji Reliabilitas .....	67
4.4 Analisis Statistik Inferensial .....	68
4.4.1 Hasil Pengujian Asumsi Kelasik Substruktur 1 .....	68

4.4.2 Model Analisis Jalur (Path Diagram) Substruktur I .....	71
4.4.3 Pengujian Hipotesis Nilai Probability (P – Value) Substruktur I..	73
4.4.4 Hasil Pengujian Asumsi Klasik Substruktur II .....	73
4.4.5 Model Analisis Jalur (Path Diagram) Substruktur II .....	77
4.4.6 Pengujian Hipotesis Nilai Probability (P – Value) Substruktur II.	79
4.5 Uji Hipotesis .....	81
4.5.1 Uji Signifikan Parsial (T-Test).....	81
4.5.2 Uji Sobel .....	84
4.6 Uji Efek Mediasi Dengan Metode <i>Variance Accounted For</i> (VAF) .....	88
4.7 Pembahasan.....	90
4.7.1 Pengaruh Tingkat Literasi Secara Langsung Terhadap Perencanaan Keuangan Pada Masyarakat Kecamatan Karang Baru .....	90
4.7.2 Pengaruh Tingkat Literasi Secara Langsung Terhadap Pengelolaann Keuangan Keluarga Pada Masyarakat Kecamatan Karang Baru ..	91
4.7.3 Pengaruh Perencanaan Keuangan Secara Langsung Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Masyarakat Kecamatan Karang Baru.....	92
4.7.4 Pengaruh Tingkat Literasi Secara Tidak Langsung Berpengaruh Terhadap Pengelolaan Keuangan Melalui Perencanaan Keuangan Pada Masyarakat Kecamatan Karang Baru .....	93
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>95</b>
5.1 Kesimpulan .....	95
5.2 Saran .....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>98</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	32
Tabel 3.1 Skala Likert .....	44
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel .....	46
Tabel 3.3 Skala Pengukuran Deskriptif .....	49
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	63
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	64
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tanggungan.....	64
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	65
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan .....	65
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas .....	66
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas .....	68
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Uji Kolmogrov-Smirnov Test Substruktur I.....	69
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisiensi Jalur Substruktur I .....	71
Tabel 4.10 Koefisiensi Determinasi Substruktur I.....	72
Tabel 4.11 Uji Nilai Probability (P-Value) Substruktur I .....	73
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Uji Kolmogrov-Smirnov Test Substruktur II	74
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas Substruktur II .....	75
Tabel 4.15 Koefisiensi Determinasi Substruktur II.....	78
Tabel 4.16 Uji Nilai Probability (P-Value) Substruktur II .....	79
Tabel 4.17 Hasil Uji Signifikan Parsial (T-Test) Substruktur I .....	82
Tabel 4.18 Hasil Uji Signifikan Parsial (T-Test) Substruktur II.....	83
Tabel 4.19 Substruktur I Dan Struktur II .....	84

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Teoretis .....	37
Gambar 3.1 Struktur Analisis Jalur .....	51
Gambar 3.2 Persamaan Substruktur I .....	52
Gambar 3.3 Persamaan Substruktur II .....	52
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedasitas Substruktur I .....	70
Gambar 4.2 Persamaan Substruktur I .....	72
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedasitas Substruktur II .....	76
Gambar 4.4 Persamaan Substruktur II .....	78
Gambar 4.5 Diagram Jalur .....	80
Gambar 4.6 Kalkulator Sobel .....	87
Gambar 4.7 Metode VAF .....	88

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Angket Penelitian .....	102
Lampiran 2: Hasil Jawaban Responden .....	106
Lampiran 3: Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas .....	109
Lampiran 4: Hasil Uji Asumsi Klasik Substruktur I .....	113
Lampiran 5: Hasil Uji Asumsi Klasik Substruktur II .....	115
Lampiran 6: Hasil Analisis Jalur (Path Diagram) .....	117
Lampiran 7: Dokumentasi .....	119



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang berkembang, sebagai negara yang sedang berkembang Indonesia masih mengalami tahap atau proses untuk membangun perekonomian yang lebih baik agar menjadi sebuah negara yang maju. Pembangunan ekonomi ini bertujuan untuk tercapainya suatu kesejahteraan bagi seluruh masyarakat yang bertempat tinggal di negara tersebut. Sebagai sebuah negara yang sedang berkembang dan sedang memperbaiki masalah perekonomiannya Indonesia tentu mempunyai masalah-masalah makro ekonomi, masalah ini merupakan masalah pokok yang dihadapi dan perlu penanganan khusus dari pihak pemerintahan.<sup>1</sup>

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2021), menunjukkan bahwa pertumbuhan perekonomian di Indonesia mengalami kenaikan sebesar 3,69 %, lebih tinggi dibanding pada tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 %. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perekonomian Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya, ini mengindikasikan bahwa kesejahteraan ekonomi di Indonesia semakin membaik. Dengan pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat harus diimbangi dengan pengetahuan serta kemampuan dalam mengelola keuangan yang disebut dengan literasi keuangan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> <https://eprints.umm.ac.id/35236/2/Jiptumpp-Gdl-Dheveyagus-47117-2-Babi.Pdf>. Di Akses Pada Tanggal 12 Desember 2022.

<sup>2</sup> <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/02/07/1911/ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2021-tumbuh-5-02-persen--y-on-y-.html>. Diakses Pada Tanggal 12 Desember 2022.

Literasi keuangan merupakan hal yang sangat diperlukan untuk mewujudkan masyarakat yang lebih kreatif dalam mengelola sumber pendapatan dan mengelola keuangan pribadinya. Dengan literasi keuangan yang baik maka akan turut mendorong tingkat kesejahteraan seseorang menjadi lebih bijak dalam kesejahteraan seseorang dalam mengelola keuangan pribadi secara baik dan efisien serta mampu mengambil keputusan keuangan yang tepat seperti investasi, asuransi, biaya pendidikan dan lain-lainnya.<sup>3</sup> Menurut Lusardi dan Mitchell, literasi keuangan merupakan pengetahuan mengenai keuangan dan kemampuan dalam mengaplikasikannya untuk mencapai kesejahteraan keuangan, dan Menurut Burhan dan Mendhury sebagaimana dikutip oleh Wildan dan kawan-kawannya literasi keuangan adalah kemampuan untuk membuat pertimbangan dan membuat keputusan yang efektif terkait dengan manajemen keuangan.<sup>4</sup> Pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan menjadi jalan keluar dari berbagai masalah, termasuk mengurangi angka kemiskinan, semakin tinggi literasi keuangan akan memberikan dampak kesejahteraan.

Manajemen keuangan yang meliputi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan. Perencanaan keuangan adalah sebuah proses yang dimulai dari merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi. Perencanaan keuangan merupakan sebuah strategi yang apabila dijalankan oleh seseorang maka dapat membantu mencapai tujuan keuangan di masa kan datang. Menurut Jack

---

<sup>3</sup> Ade Gunawan, Delyana Rahmawaty Pulungan, Murviana Koto, *Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara*, Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (Sambis), 2019, h. 2

<sup>4</sup> Wildan Rahmayanti, Hanifah Nuryani, Dan Abdul Salam, *Pengaruh Sikap Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Lito Kecamatan Moyo Hulu)*, Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 2019, h.2.

Kapoor, perencanaan keuangan adalah suatu proses mengatur keuangan untuk mencapai kepuasan ekonomi.<sup>5</sup>

Proses perencanaan keuangan ini dilakukan oleh individu yang mempunyai tujuan-tujuan keuangan dimasa depan. Perencanaan keuangan hanya memberikan arahan dan rekomendasi atau nasihat kepada individu saat melakukan perencanaan keuangan. Di dalam literasi keuangan terdapat pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan dan pengelolaan keuangan, serta control diri untuk mengetahui seberapa jauh individu dapat mengontrol dan mengendalikan keuangannya pada saat menghadapi permasalahan keuangan.<sup>6</sup>

Pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan pribadi dibutuhkan seseorang agar dapat membuat keputusan yang benar, sehingga diperlukan setiap orang dalam menggunakan instrument serta produk-produk keuangan yang tepat. Pengelolaan keuangan pribadi (perencanaan dan pengendalian keuangan) merupakan salah satu bentuk aplikasi dari manajemen keuangan. Manajemen keuangan tidak hanya penting untuk perusahaan tetapi pengetahuan akan manajemen keuangan juga penting untuk diterapkan ke dalam lingkup keluarga masing-masing individu. Kurangnya pengetahuan mengenai literasi keuangan menjadi masalah serius dan menjadi tantangan bagi masyarakat di Indonesia. Edukasi financial adalah suatu proses yang panjang memacu pada seseorang untuk memiliki rencana keuangan di masa depan demi mendapatkan kesejahteraan

---

<sup>5</sup> Jack Kapoor and Robert J, *Personal Finance*, New York: McGraw-Hill, 2014, h.138.

<sup>6</sup> Rianty, Novi (2020) *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Palopo. <http://repository.umpalopo.ac.id/227/>. Di Akses Pada Tanggal 14 Desember 2022.

sesuai dengan pola dan gaya hidup yang mereka jalani. Sementara di Indonesia sendiri pendidikan keuangan pribadi masih jarang ditemui baik itu di sekolah dasar sampai perguruan tinggi.<sup>7</sup>

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya dari segi pendapatan semata akan tetapi kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Dengan pengelolaan keuangan yang tepat yang tentunya ditunjang oleh literasi keuangan yang baik, maka taraf kehidupan diharapkan dapat meningkat, hal ini berlaku untuk setiap tingkat pendapatan, karena bagaimanapun tingginya tingkat pendapatan seseorang, tanpa pengelolaan yang tepat keamanan finansial pasti akan sulit dicapai.<sup>8</sup>

Otoritas jasa keuangan (OJK) terus berupaya dan mencari solusi terbaik dalam memperbaiki pengelolaan keuangan pada masyarakat, antara lain melalui peningkatan literasi dan inklusi keuangan di Indonesia. Peningkatan literasi dan inklusi keuangan diyakini bisa memperbaiki masalah dalam pengelolaan keuangannya karena masyarakat dapat memilih konsep dasar dari produk keuangan. Selain itu, seseorang dapat melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan yang tepat agar terhindarnya dari penipuan keuangan. Masyarakat diharapkan tidak hanya mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan, namun juga perlu adanya perubahan sikap dan perilaku keuangan guna mencapai kesejahteraan. Sikap dan perilaku seseorang mendorong seseorang untuk

---

<sup>7</sup> Amanita Novi Yushita, *Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi*, Jurnal Nominal, Vol.6 No 1, 2017, h. 13.

<sup>8</sup> *Ibid*,h.14.

menentukan tujuan keuangan, memiliki perencanaan keuangan mengambil keputusan keuangan dan mengelolaa keuangan dengan baik.<sup>9</sup>

Permasalahan yang dialami masyarakat khususnya keluarga dikarenakan kurang mampu melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan dari pendapatan yang kurang atau masih belum sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan dan cadangan dana yang terbatas. Pada dasarnya seseorang sudah memperkirakan kebutuhan mereka selama satu tahun. Namun, yang terjadi pada umumnya adalah dana akan habis sebelum waktunya yang telah ditentukan. Hal ini terjadi karena perencanaan dan pengelolaan keuangan yang kurang baik dan adanya keputusan-keputusan yang mendesak. Hal ini terbukti dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Abdul Salam di Kecamatan Karang Baru dimana mereka mengakui bahwa kurang mampu membuat perencanaan untuk mengatur keuangan, sehingga pendapatan yang diperoleh selalu tidak mencukupi kebutuhan keluarga. dan baru mengenal perbankan secara umum saja, belum ke produk-produk yang ditawarkan oleh bank, selain itu sebagian masyarakat tidak mengetahui asuransi, pasar modal, investasi, saham, obligasi, dan reksadana.<sup>10</sup>

Masyarakat dengan beraneka ragam tentunya memiliki perencanaan dan pengelolaan keuangan yang berbeda pada masing-masing individu. Sebagian besar masyarakat di kecamatan karang baru tidak memiliki pengetahuan akan keuangan sehingga tidak mampu mengelola keuangannya dengan baik, serta ada

---

<sup>9</sup> Aprio Riki Naldo.(2020). *Analisis Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singing* (Skripsi Universitas IslamNegeri SultanSyarifKasim Riau pekanbaru). Didownload dari <https://Repository.Uinsuska.Ac.Id/26842/1/GABUNGAN%20KECUALI%20BAB%20V.Pdf>. Di Download Pada Tanggal 12 Desember 2022.

<sup>10</sup> Hasil Wawancara dengan Muhammad Abdul Salam di Kecamatan Karang Baru. Pada tanggal 03 April 2022.

juga yang berpendapat bahwa masyarakat yang mampu dalam merencanakan dan mengelola keuangannya dengan baik, bahkan bisa menyisihkan uang tersebut untuk ditabung atau diinvestasikan dalam bentuk lain. Maka dari itu penting sekali masyarakat menerapkan literasi keuangan dan sikap keunganagar mampu menjadi masyarakat yang pintar dalam mengatur keuangan dan memiliki kehidupan yang lebih sejahtera di masa akan datang.<sup>11</sup>

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan Keluarga (Studi Kasus Pada Masyarakat Kecamatan Karang Baru)”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan keuangan masyarakat tentang literasi keuangan menyebabkan masih banyak keluarga yang belum melakukan perencanaan terhadap pendapatan yang di peroleh.
2. Rendahnya pengetahuan keuangan menyebabkan tidak terkendalinya pengeluaran keuangan keluarga. Pendapatan yang diperoleh keluar begitu saja tanpa adanya perencanaan dan pengelolaan terlebih dahulu.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti hanya membatasi penelitian pada tiga variabel yaitu ( $X^1$ ) literasi keuangan, ( $Y^1$ ) perencanaan,

---

<sup>11</sup>Hasil Wawancara dengan Nur Lailam di Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang. Pada tanggal 4 April 2022.

(Y<sup>2</sup>) pengelolaan keuangan. Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus kepada permasalahan yang muncul, maka penelitian ini dibatasi pada literasi keuangan perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga (studi kasus pada masyarakat Kecamatan Karang Baru, dan peneliti hanya berfokuskan pada Kecamatan Karang Baru di Desa Air Tenang, Tanah Terban, Pahlawan, Tupah, Johar, Dan Banai.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah literasi keuangan secara langsung berpengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga pada masyarakat Kecamatan Karang Baru?
2. Apakah literasi keuangan secara langsung berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan keluarga pada masyarakat Kecamatan Karang Baru?
3. Apakah perencanaan keuangan secara langsung berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada masyarakat Kecamatan Karang Baru?
4. Apakah literasi keuangan secara tidak langsung berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan melalui perencanaan keuangan pada masyarakat Kecamatan Karang Baru?

#### **1.5 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui dan menganalisis literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan keluarga pada masyarakat kecamatan Karang Baru.
- 2) Untuk mengetahui dan menganalisis literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga pada masyarakat kecamatan Karang Baru.
- 3) Untuk mengetahui dan menganalisis perencanaan keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga pada masyarakat kecamatan Karang Baru.
- 4) Untuk mengetahui dan menganalisis literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan melalui perencanaan keuangan keluarga pada masyarakat kecamatan Karang Baru.

## **2. Manfaat Penelitian**

- 1) Secara Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan gagasan bagi perkembangan keilmuan mengenai literasi keuangan dan dapat meningkatkan pengelolaan keuangan individu di kalangan masyarakat. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang meneliti tentang literasi (pengetahuan keuangan), perencanaan keuangan atau pengelolaan keuangan pada individu.

- 2) Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis dari penelitian yang dilakukan terkait peningkatan literasi keuangan,



penilaian tentang keuangan dan pembelajaran terkait aspek - aspek serta pengelolaan keuangan secara tepat. Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna bagi masyarakat agar lebih bijak dan efisien dalam mengelola keuangan dan melakukan investasi serta peneliti lainnya sebagai referensi untuk menyusun penelitian selanjutnya yang membahas topik yang saling berkaitan.

### **1.6 Penjelasan Istilah**

Untuk mempermudah penelitian ini maka dapat dijelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Literasi keuangan adalah proses atau kegiatan yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan individu dan masyarakat untuk mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik untuk mencapai kesejahteraan finansial.<sup>12</sup>
2. Perencanaan keuangan adalah seni pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluarga untuk mencapai tujuan yang efektif, efisien dan bermanfaat. Ini adalah bagaimana keluarga kaya lahir. Secara umum kegiatan yang dilakukan adalah proses pengelolaan pendapatan untuk memenuhi tujuan keuangan seperti kebutuhan sehari-hari, biaya sekolah, kebutuhan hari tua, dan lain-lain.<sup>13</sup>
3. Pengelolaan Keuangan adalah cara untuk mengelola uang yang diperoleh selama masa produktif sedemikian rupa sehingga kebutuhan dan keinginan hari ini terpenuhi sebagai kebutuhan dan keinginan

---

<sup>12</sup> Dian Anita Sari, "Finalcial Literacy Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Stie 'Yppi' Rembang)", *Buletin Bisnis & Manajemen* Vol.1, No. 02.,2015, h. 175.

<sup>13</sup> Tim otoritas jasa keuangan, *Perencanaan keuangan keluarga*, Jakarta pusat, h.6.

masa depan disiapkan. Pengelolaan keuangan meliputi pengelolaan keuangan pribadi, pengelolaan keuangan keluarga, dan pengelolaan keuangan perusahaan.<sup>14</sup>

4. Keluarga adalah unit terkecil dari suatu masyarakat yang memiliki struktur sosial dan sistem keluarga yang terdiri dari sekelompok orang yang tinggal dalam rumah yang sama dan dihubungkan oleh perkawinan, kelahiran, adopsi, dll atau darah. Dimana setiap anggota memiliki tugas dan perannya masing-masing.<sup>15</sup>

### **1.7 Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan Sebagai salah satu metode yang digunakan dalam penulisan karya ini, dimaksudkan untuk memudahkan penyusunan dan memudahkan pemahaman dan pemahaman pembaca terhadap isi karya ini. Keseluruhan tesis diploma ini terdiri dari 5 (lima) bab, yang isinya secara garis besar diuraikan sebagai berikut:<sup>16</sup>

Bab I Pendahuluan: Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teoretis: Bab ini membahas tentang tinjauan teoritis yang berisi teori- teori, kajian terdahulu, kerangka teoritis, dan hipotesis.

---

<sup>14</sup> Desry E. Natalia, et. al., “Analisis Tingkat Literasi Dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univeristas Sam Ratulangi”, *Jurnal EMBA* Vol.7 No.2. 2019, h.2133.

<sup>15</sup> Abdul Wahid Dan M. Halilurrahman, “Keluarga Institusi Dalam Membentuk Masyarakat Berperadaban”, *Cendekia: Jurnal Studi Keislaman*, Vol.5 No.1., 2019, h.106

<sup>16</sup> Nina Wanda, *Aspek Hukum Obligasi Syariah Sebagai Instrumen Pasar Modal Syariah*, (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2016 ), h.16

Bab III Metodologi Penelitian: Bab ini memaparkan tentang metodologi penelitian yang meliputi, pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian: Bab ini berisi memaparkan gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian dan tentang perhitungan data yang diperoleh dalam penelitian sehingga akan diketahui hasilnya, dan penjelasan kenapa hal ini bisa terjadi, kemudian akan didapatkan kesimpulan.

Bab V Penutup: Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil-hasil perhitungan analisis dan berisi saran-saran yang sesuai dengan permasalahan yang terjadi.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Literasi Keuangan**

##### **2.1.1 Pengertian Literasi Keuangan**

Memahami literasi keuangan adalah sesuatu yang harus dimiliki setiap individu agar dapat menjalani kehidupan yang sukses secara ekonomi di masa depan. Karena dengan distribusi pendapatan dan keuangan yang baik dan adil, salah satu prasyarat bagi seseorang adalah mendukung kesejahteraan yang lebih baik, terlepas dari pendapatan atau penghasilan seseorang, jika tidak ada pemahaman yang baik dan benar tentang manajemen keuangan, itu sebenarnya menjadi penghalang dalam kehidupan masa depan. Literasi keuangan merupakan keterampilan yang dimiliki masyarakat yang mampu mengelola pendapatannya untuk mencapai kesejahteraan finansial yang lebih baik. Literasi keuangan merupakan hal mendasar yang harus dipahami dan dikuasai oleh setiap individu karena mempengaruhi kondisi keuangan seseorang dan mempengaruhi pengambilan keputusan yang baik dan tepat.<sup>17</sup>

Definisi literasi keuangan, menurut surat edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2014, menyatakan bahwa literasi keuangan adalah serangkaian proses atau kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan konsumen dan masyarakat luas Kemampuan

---

<sup>17</sup> Dian Anita Sari, "Finalcial Literacy Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Stie 'Yppi' Rembang)", *Buletin Bisnis & Manajemen* Volume 01, No. 02,2015, h. 175.

mengelola keuangan dengan lebih baik. OJK mengharapkan literasi keuangan membawa manfaat bagi seluruh masyarakat, seperti kemampuan untuk memilih produk dan layanan keuangan sesuai dengan kebutuhan mereka, kemampuan untuk melakukan perencanaan keuangan yang baik dan menghindari investasi yang tidak jelas.<sup>18</sup>

Berdasarkan Ototitas Jasa Keuangan (OJK), tingkat literasi keuangan dibagi menjadi empat, yaitu:

1. *Well literate* (21,84%), yaitu memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan dan produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban yang berkaitan dengan produk dan layanan keuangan, serta memiliki keahlian dalam penggunaan produk dan layanan keuangan.
2. *Sufficient literate* (75,69%), yakni Memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan layanan keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan layanan keuangan.
3. *Less literate* (2.06%), yaitu hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
4. *Not literate* (0,41%), yaitu tidak memiliki pengetahuan dan kepercayaan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan

---

<sup>18</sup> Direktorat Literasi dan Edukasi OJK. “Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia”, 2014.

layanan keuangan dan tidak memiliki pengetahuan tentang penggunaan produk dan layanan keuangan.<sup>19</sup>

Edukasi literasi keuangan merupakan tugas penting bagi Indonesia, salah satu upaya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui implementasi Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI). Program ini bertujuan untuk meningkatkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia, yang seharusnya membantu dalam proses pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Namun, selain dari OJK, akademisi harus ikut serta dalam proses edukasi keuangan karena mereka memiliki modal intelektual universitas yang harus didistribusikan ke masyarakat luas.

Berdasarkan pengertian literasi keuangan yang diuraikan di atas, sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa literasi keuangan adalah keterampilan, pengetahuan, pemahaman dan keyakinan yang mempengaruhi sikap atau perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan kemampuan mengelola keuangan. meningkatkan kesejahteraan finansial individu dan masyarakat serta berperan serta dalam aspek ekonomi untuk mencapai kesejahteraan.

### **2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan**

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat literasi keuangan adalah sebagai berikut :<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>. Diakses Pada Tanggal 19 Desember 2021.

<sup>20</sup> Sri Mulyati, dan Ravika Permata Hati, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap terhadap Uang pada Pengelolaan Keuangan Keluarga”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, Vol.4. No.2.,2021,h.35.

1. Tingkat Pendidikan yaitu semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula tingkat literasi keuangan orang tersebut.
2. Strata Sosial yaitu, Semakin tinggi strata sosial masyarakat maka semakin tinggi pula tingkat literasinya. Kelompok strata sosial dikelompokkan berdasarkan pengeluaran per kapita bulanan.
3. Kelompok Usia yaitu Semakin dewasa usia kelompok masyarakat, semakin tinggi tingkat literasi yang dipengaruhi oleh tingkat mentalitas masyarakat.

### 2.1.3 Indikator Literasi Keuangan

Indikator literasi keuangan dapat diukur melalui beberapa indikator yaitu

,<sup>21</sup>

#### 1. Pengetahuan Dasar Keuangan Pribadi

Literasi keuangan mencakup pengetahuan tentang keuangan pribadi, terutama mengelola pendapatan dan pengeluaran, serta memahami konsep dasar keuangan. Konsep keuangan dasar meliputi perhitungan suku bunga sederhana, bunga majemuk, efek inflasi, biaya peluang, nilai waktu uang, likuiditas aset, dan lain-lain.

#### 2. Tabungan dan Pinjaman (*saving and borrowing*)

Simpan pinjam adalah produk perbankan yang lebih dikenal dengan istilah tabungan dan kredit. Tabungan adalah sejumlah uang yang ditabung untuk kebutuhan di masa yang akan datang. Seseorang yang memiliki pendapatan lebih

---

<sup>21</sup> Amanita Novi Yushita, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi", *Jurnal Nominal*, Vol 6, No.1, 2017, h.18-20.

dari pengeluarannya akan menghemat sisa uangnya. Bentuk simpanan dapat berupa simpanan di bank atau simpanan dalam bentuk deposito. Sedangkan pinjam meminjam adalah fasilitas untuk meminjam uang dan mengembalikannya dengan bunga dalam jangka waktu tertentu.

### 3. Asuransi

Asuransi merupakan salah satu bentuk pengendalian risiko yang dilakukan dengan cara mengalihkan risiko dari satu pihak ke pihak lain (dalam hal ini perusahaan asuransi).<sup>22</sup> Definisi lain dari asuransi adalah kesediaan untuk menetapkan kerugian kecil tertentu sebagai pengganti kerugian besar yang tidak pasti.

### 4. Investasi

Berinvestasi berarti menunda konsumsi saat ini untuk konsumsi masa depan atau menempatkan modal atau dana dalam aset yang diharapkan menghasilkan pengembalian atau peningkatan nilai di masa depan.

## **2.2 Perencanaan Keuangan**

### **2.2.1 Pengertian Perencanaan Keuangan**

Definisi perencanaan keuangan menurut Financial Planning Standards Board Indonesia adalah proses mencapai tujuan hidup seseorang melalui manajemen keuangan secara terintegrasi dan terencana. Tujuan hidup termasuk membeli rumah, menabung untuk pendidikan anak atau merencanakan pensiun. Perencanaan keuangan pribadi itu artinya melakukan perencanaan keuangan untuk

---

<sup>22</sup> Abbas Salim, *Asuransi & Manajemen Risiko*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016, h. 1



mencapai kebutuhan pribadi atau individual. Hal ini menyentuh hampir semua aspek dari kehidupan pribadi orang tersebut, termasuk keluarganya.<sup>23</sup>

Menurut Aulia perencanaan keuangan pribadi adalah suatu proses mengatur keuangan individu untuk mencapai kepuasan ekonomi pribadi. Proses perencanaan ini dapat membantu seorang individu dalam mengontrol kondisi keuangannya. Setiap individu, keluarga memiliki keadaan yang berbeda sehingga dalam merencanakan keuangannya sehingga memenuhi kebutuhan dan tujuan tertentu.<sup>24</sup>

Menurut Otoritas Jasa Keuangan, perencanaan keuangan adalah seni pengelolaan uang yang dilakukan oleh individu atau keluarga untuk mencapai tujuan yang efektif, efisien, dan bermanfaat. Secara umum kegiatan yang dilakukan adalah proses pengelolaan pendapatan untuk memenuhi tujuan keuangan seperti kebutuhan sehari-hari, biaya pendidikan, kebutuhan hari tua, dan lain sebagainya.<sup>25</sup>

Pentingnya perencanaan keuangan ini sudah dirasakan betul oleh kebanyakan individu, tapi belum mengetahui bagaimana penerapan mereka akan perencanaan keuangan ini. Banyak dari individu juga masih berfikir secara tradisional dengan meletakkan seluruh pendapatannya dibawah bantal dan apabila terdapat keperluan baru dana tersebut dikeluarkan dan dengan sikap seperti ini masyarakat tersebut tidak dapat memilah-milah mana pengeluaran yang harus

---

<sup>23</sup> Palameta, B., Nguyen, C., Hui, T. S. W., & Gyarmati, D. (2016). The link between financial confidence and financial outcomes among working-aged Canadians. The Social Research and Demonstration Corporation (SRDC)

<sup>24</sup> Aulia. Perencanaan Keuangan Keluarga. (Cakrawala, Yogyakarta, 2019), h 31

<sup>25</sup> Tim otoritas jasa keuangan, "Perencanaan keuangan keluarga", Jakarta Pusat, h.6.

diprioritaskan, untuk tujuan jangka panjangnya, dan bagaiman untuk keadaankeadaan darurat, mereka kurang memikirkannya.<sup>26</sup>

Sebelum melakukan perencanaan keuangan, masyarakat perlu memahami mengenai instrumen keuangan terlebih dahulu. Pada saat ini, banyak produk-produk yang ditawarkan oleh lembaga-lembaga keuangan, untuk perencanaan keuangan yang baik untuk tujuan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Semua itu ditujukan agar individu mudah dalam mengelola keuangan dan membantu dalam perencanaan keuangan yang diinginkannya. Selain itu, pada saat sekarang ini banyak individu yang belum benar-benar mengerti bahwa penempatan dana di bank dan lembaga keuangan pada instrumen Keuangan atau pada sektor selain keuangan yang tepat sudah merupakan perencanaan keuangan berupa investasi.<sup>27</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa perencanaan keuangan pribadi adalah pengembangan dan implementasi dari jumlah, rencana yang terkoordinasi dalam mencapai tujuan keuangan.

### **2.2.2 Langkah-Langkah Dalam Merencanakan Keuangan**

Berikut ini langkah-langkah yang diperlukan dalam merencanakan keuangan yaitu<sup>28</sup>:

---

<sup>26</sup> Malinda. *10 Panduan Mengelola Keuangan Keluarga*, (ABFI Perbanas Press, Jakarta, 2013), h.11.

<sup>27</sup> Safir Senduk, *Mengelola Keuangan Keluarga*.( Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2017), h. 43

<sup>28</sup> Otoritas Jasa Keuangan, *Perencanaan Keuangan*, (Jakarta: OJK, 2017), h. 10-25.

1. Menentukan kondisi keuangan individu. Setiap individu perlu menentukan kondisi keuangan individu saat ini termasuk penghasilan, pengeluaran, hutang dan tabungan. Hal ini dilakukan dengan membuat neraca keuangan individu yang terdiri dari aktiva lancar dan hutang, serta laporan arus kas yang terdiri dari aliran dana yang telah dihasilkan dan digunakan selama satu periode.
2. Membuat Tujuan keuangan. Tujuan keuangan individu dapat bersifat pendek, menengah atau jangka panjang. Tujuan keuangan setiap individu bersifat unik dan tidak selalu sama. Dua orang yang berumur sama pada masa yang sama belum tentu memiliki tujuan keuangan yang sama. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan kemampuan keuangan dan gaya hidup seseorang.
3. Memperkirakan risiko dalam pengambilan keputusan. Bertujuan untuk melihat perbedaan tujuan keuangan yang ditetapkan dengan keuangannya saat ini. Ini dapat dilakukan dengan mencatat arus kas yaitu pengeluaran dan pemasukan setiap harinya serta memeriksa kekayaan bersih yang dimiliki yaitu aset yang dikurangi dengan hutang. Banyak faktor yang mempengaruhi dalam membuat keputusan seperti melanjutkan situasi yang telah dijalankan, memperluas situasi yang telah berjalan, mengubah situasi yang telah dijalankan, dan membuat situasi yang baru.
4. Melakukan evaluasi. Dalam mengevaluasi setiap kemungkinan pilihan, perlu mempertimbangkan kondisi keuangan saat ini, kondisi ekonomi saat ini dan tujuan individu. Setiap keputusan yang diambil mengakibatkan

alternatif pilihan yang lain tidak dapat dilakukan. Apabila seseorang mengambil keputusan untuk berinvestasi di saham mungkin dalam waktu yang bersamaan tidak dapat berlibur. Opportunity cost merupakan biaya yang dikorbankan pada saat mengambil suatu keputusan.

5. Melakukan implementasi perencanaan keuangan. Pada tahap implementasi dari program perencanaan keuangan meliputi membuat rencana tindakan yang menentukan jalan untuk mencapai tujuan keuangan.

### **2.2.3 Manfaat Perencanaan Keuangan**

Fungsi dari perencanaan keuangan adalah merencanakan masa depan sedini mungkin untuk mencapai tujuan keuangan melalui pengelolaan keuangan yang teratur dan bijak. Adapun manfaat yang diperoleh dengan adanya perencanaan keuangan adalah<sup>29</sup>:

1. Meningkatkan efektivitas dalam mencari, menggunakan dan memproduksi sumber daya keuangan.
2. Meningkatkan control terhadap kegiatan keuangan dengan menghindari hutang yang berlebihan, kebangkrutan dan ketergantungan terhadap orang lain secara keuangan.
3. Meningkatkan hubungan personal, dalam perencanaan keuangan melalui komunikasi agar lebih efektif dalam mengambil keputusan keuangan.
4. Kebebasan dari kekhawatiran keuangan dengan cara melihat masa depan, mengantisipasi kebutuhan biaya dan mencapai tujuan keuangan.

---

<sup>29</sup> Lukas Tarigan, *Contoh Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Atau Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kebutuhan Kesejahteraan*, Fundamental Management Journal, Vol. 2 No.2, 2017, h. 56-62.

### 2.2.4 Indikator Perencanaan Keuangan

Adapun indikator perencanaan keuangan dapat diukur melalui beberapa indikator yaitu<sup>30</sup>:

#### 1. Langkah-langkah perencanaan keuangan

Langkah-langkah perencanaan keuangan Langkah perencanaan keuangan meliputi pemahaman terhadap perencanaan keuangan, menetapkan tujuan keuangan dalam hidup, melakukan analisis kondisi keuangan yang dimiliki sekarang dan review terhadap rencana keuangan yang telah dilakukan.

2. Pengelolaan hutang berkaitan dengan kewajiban yang harus dibayarkan seperti pinjaman, tagihan, cicilan/kredit dan pajak. Pengelolaan terhadap hutang diperlukan untuk efisiensi pengeluaran dan pendapatan serta tidak terjadi penumpukan hutang yang berlebihan.

3. Pengelolaan risiko merupakan kerugian yang ditimbulkan akibat kejadian-kejadian mengurangi akibat dari kerugian tersebut, diantaranya dengan menyediakan dana darurat dan mengikuti asuransi.

4. Pengelolaan investasi merupakan dana yang disediakan untuk produk investasi seperti saham, reksadana, sukuk, emas, dan lainnya. yang tidak diinginkan. Pengelolaan terhadap risiko bertujuan untuk mengurangi akibat dari kerugian tersebut, diantaranya dengan menyediakan dana darurat dan mengikuti asuransi.

---

<sup>30</sup> Anastasia Sri Mendari dan Fransiska Soejono, *Hubungan Tingkat Literasi dan Perencanaan Keuangan*, MODUS Vol. 31, No. 2, t.t, h. 230-231.

5. Pengelolaan investasi Pengelolaan investasi merupakan dana yang disediakan untuk produk investasi seperti saham, reksadana, sukuk, emas, dan lainnya.

## 2.3 Pengelolaan Keuangan

### 2.3.1 Pengertian Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan adalah kegiatan pengelolaan uang sehari-hari yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan tujuan untuk mencapai kemakmuran finansial. Pengelolaan keuangan adalah bagian dari kegiatan pengelolaan pribadi, proses seseorang atau individu untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan mengelola sumber daya keuangan secara terstruktur dan sistematis.<sup>31</sup>

Dimana pengelolaan keuangan keluarga sangat membutuhkan keterampilan untuk mengelola dan mengelola dengan baik. Tingkat pendapatan keluarga bukan satu-satunya penentu terpenuhi atau tidaknya kebutuhan. Pendapatan yang kecil sekalipun, jika dikelola dengan baik dan cermat, dapat memenuhi kebutuhan yang dianggap penting oleh keluarga. Sebaliknya, pendapatan yang besar belum tentu menutupi semua kebutuhan jika salah dalam pengelolaan keuangan atau tidak hati-hati..<sup>32</sup>

Seperti yang kita ketahui, kebutuhan manusia saat ini semakin besar dan beragam, seiring dengan kemajuan zaman telah menghasilkan berbagai pilihan

---

<sup>31</sup> Siswanti Tutik, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pola Konsumsiterhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Masa Pandemi Covid 19 Warga Perumahan Bekasi Permai, Bekasi, Jawa Barat". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya*, Vol. 7, No. 1, 2022, h.47.

<sup>32</sup> Grace Persulesy, Marissa Silooy, dan Chricela Joseph, "Pengelolaan Keuangan Keluarga Dalam Rangka Peningkatan Literasi Keuangan", *Maren: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 1 No.2, 2020, h. 91.

yang luar biasa untuk kebutuhan hidup. Namun, seseorang harus bijak dalam memilih kebutuhan yang harus dipenuhi terlebih dahulu (kebutuhan) dan kebutuhan yang dapat ditunda (keinginan). Timbulnya pertengkaran dan perselisihan keluarga akibat dari ketidakmampuan keluarga dalam mengelola keuangan keluarga. Pengelolaan keuangan meliputi pengelolaan keuangan pribadi, pengelolaan keuangan keluarga, dan pengelolaan keuangan bisnis. Pengelolaan keuangan merupakan elemen penting dalam mengatasi masalah ekonomi, baik individu, keluarga maupun profesional.<sup>33</sup>

Oleh karena itu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah suatu teknik untuk menyeimbangkan gaya hidup manusia, seperti gaya hidup konsumtif, dengan gaya hidup produktif seperti berinvestasi, menabung atau berbisnis. Tujuan dari manajemen keuangan itu sendiri adalah untuk menghindari banyak hutang daripada pendapatan.

### **2.3.2 Tujuan Pengelolaan Keuangan**

Pengelolaan keuangan merupakan bagian terpenting untuk mengatasi permasalahan ekonomi, baik individu, keluarga maupun bisnis. Secara umum, tujuan pengelolaan keuangan yaitu :<sup>34</sup>

1. Mencapai target dana tertentu di masa yang akan datang
2. Melindungi dan meningkatkan kekayaan yang dimiliki
3. Mengatur arus kas (pemasukan dan pen-geluaran uang)

---

<sup>33</sup> Khairina Dan Satria Darma, “Analisis Pengelolaan Keuangan Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Terhadap Keluarga Penerima Dana Ganti Rugi Bendung Sei Wampu Langkat)”, *JIBF* Vol.I No.I , 2020, h.26.

<sup>34</sup> Sukirman, “Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Rangka Peningkatan Masyarakat Mandiri dan Berperan dalam Peningkatan Literasi Keuangan Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan)”, *Abdimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol. 23 No 2, 2019, h. 166.

4. Melakukan manajemen risiko dan men-gatur risiko dengan baik
5. mengelola utang piutang

### **2.3.3 Langkah-langkah Pengelolaan Keuangan Keluarga**

Pengelolaan keuangan keluarga memegang peranan penting dalam kesejahteraan dan keharmonisan keluarga. Banyak hal yang harus diperhatikan agar keuangan keluarga bisa berjalan lancar dan tuntutan ganti rugi bisa dihindari. Salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah mengatur keuangan keluarga. Terdapat langkah-langkah dalam melakukan pengelolaan keuangan keluarga sebagai berikut:<sup>35</sup>

1. Melakukan pencatatan aset/harta yang dimiliki
  2. Melakukan Pencatatan semua pemasukan dan Pengeluaran
  3. Melakukan Identifikasi Pengeluaran rutin, bulanan, dan tahunan
  4. Melakukan penyusunan perencanaan pengeluaran (*budgeting*)
1. Menabung secara periodik

### **2.3.4 Indikator Pengelolaan Keuangan**

Indikator pengelolaan keuangan dapat diukur melalui beberapa indikator yaitu:<sup>36</sup>

1. Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan
2. Pembayaran tagihan tepat waktu
3. Penyisihan uang untuk tabungan

---

<sup>35</sup> *Ibid*, h167.

<sup>36</sup> Ina Khodijah, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Intervening", Universitas Bina Bangsa 2021, h.632.



4. Pengendalian biaya pengeluaran
5. Pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga

## **2.4 Keluarga**

### **2.4.1 Pengertian Keluarga**

Keluarga adalah unit terkecil dari suatu masyarakat yang memiliki struktur sosial dan sistem keluarga yang terdiri dari sekelompok orang yang tinggal dalam rumah yang sama dan dihubungkan oleh perkawinan, kelahiran, adopsi, dan lain sebagainya atau darah. Dimana setiap anggota memiliki tugas dan perannya masing-masing. Oleh karena itu, masing-masing anggota tersebut harus memenuhi tugas dan perannya untuk mencapai tujuan bersama.<sup>37</sup>

Keluarga adalah sekelompok orang yang diikat oleh perkawinan, adopsi, dan kelahiran dengan tujuan menciptakan dan mendukung upaya bersama untuk meningkatkan perkembangan fisik, mental, emosional, dan sosial setiap anggota keluarga.<sup>38</sup> Sedangkan menurut Friedman, keluarga adalah sekelompok orang yang hidup dalam suatu keluarga dalam kedekatan dan hubungan yang terus menerus. Keluarga adalah dua atau lebih individu yang dihubungkan oleh darah, perkawinan atau adopsi, yang hidup dalam satu keluarga, berinteraksi dan menciptakan serta mempertahankan budaya dalam perannya masing-masing.<sup>39</sup>

---

<sup>37</sup> Abdul Wahid Dan M. Halilurrahman, "Keluarga Institusi Dalam Membentuk Masyarakat Berperadaban", *Cendekia: Jurnal Studi Keislaman* Vol.5 No.1, 2019, h.106.

<sup>38</sup> Harnilawati. *Konsep dan proses Keperawatann Keluarga*, Sulawesi Selatan: Pustaka As Salam. 2013. h. 56.

<sup>39</sup> Friedman, M. "*Buku Ajar Keperawatan keluarga : Riset, Teori, dan Praktek*". Edisi ke-5. Jakarta: EGC. 2010. h. 24.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa keluarga merupakan sekumpulan orang yang dihubungkan melalui ikatan perkawinan, darah, adopsi serta tinggal dalam satu rumah.

#### **2.4.2 Fungsi keluarga**

Keluarga merupakan suatu unit terkecil atau sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah yang terikat oleh ikatan pernikahan, darah, ataupun adopsi. Keluarga memiliki fungsi tersendiri dalam pembentukan kepribadian seorang individu. Proses belajar yang dilalui oleh individu di dalam keluarga merupakan fungsi sosialisasi dan pendidikan yang diterapkan oleh orang tua kepada anak. Setiap orang tua memiliki cara dan pola tersendiri dalam mengasuh dan membimbing anak, sesuai dengan apa yang mereka kehendaki dan mereka yakini bahwa pola-pola tersebut benar untuk menerapkan nilai-nilai kebaikan untuk anak-anaknya.<sup>40</sup> Ada beberapa fungsi keluarga seperti fungsi keagamaan, fungsi sosial budaya, fungsi cinta dan kasih sayang, fungsi pendidikan, fungsi perlindungan, fungsi sosialisasi dan pendidikan, fungsi ekonomi, fungsi pembinaan lingkungan.<sup>41</sup>

Jadi dapat peneliti ambil kesimpulan bahwa, fungsi keluarga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pembentukan perkembangan kepribadian seseorang dilingkungan masyarakat. Hal ini mempengaruhi kapasitas kesejahteraan seluruh anggota keluarga.

---

<sup>40</sup> Irma Rostiana, Wilodati, Mirna Nur Alia A, "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Motivasi Anak Untuk Bersekolah", *Jurnal Sosietas*, Vol. 5 No.2., 2019. h.1.

<sup>41</sup> Wilda Husaini. (2017). *Hubungan Fungsi Keluarga Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura*, Skripsi, (Surakarta:Fakultas Kedokteran). Di download dari [http://eprints.ums.ac.id/50669/15/NASKAH%20PUBLIKASI\\_wilda.pdf](http://eprints.ums.ac.id/50669/15/NASKAH%20PUBLIKASI_wilda.pdf).

### 2.4.3 Jenis-Jenis Keluarga

Ada beberapa jenis keluarga di antaranya sebagai berikut:<sup>42</sup>

- 1) Keluarga inti, yaitu keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak yang tinggal dalam satu rumah yang dihubungkan oleh perkawinan, salah satu/keduanya dapat bekerja di luar rumah.
- 2) Keluarga besar, yaitu keluarga inti ditambah dengan kerabat seperti nenek, kakek nenek, keponakan, keponakan, paman, bibi dan sebagainya.
- 3) Rekonstruksi nuklir, atau pembentukan baru kesatuan keluarga melalui perkawinan baru seorang laki-laki/perempuan, yang hidup bersama dalam bentuk satu rumah dengan anak-anaknya, baik yang lahir dari perkawinan lama maupun hasil perkawinan. pernikahan baru. Salah satu atau keduanya mungkin bekerja di luar rumah.
- 4) Pasangan abad pertengahan/lansia, atau suami mencari uang. Istri di rumah/keduanya bekerja di rumah, anak-anak jauh dari rumah karena alasan sekolah/nikah/karir.
- 5) *Dyadic Nuclear* yaitu suami istri yang sudah lanjut usia dan tidak mempunyai anak, keduanya/salah satunya bekerja di rumah.
- 6) Orang tua tunggal yaitu orang tua karena perceraian/kematian pasangan dan anak, dapat tinggal serumah/jauh dari rumah.
- 7) *Dual Carrier* yaitu suami istri atau keduanya sama-sama berkarir dan tidak memiliki anak.

---

<sup>42</sup> *Ibid*, h.16.

- 8) Komuter yang sudah menikah, yaitu suami istri/keduanya adalah orang yang berkarir dan hidup terpisah pada jarak tertentu, keduanya saling mencari pada waktu-waktu tertentu.
- 9) Dewasa lajang, yaitu wanita atau pria dewasa yang hidup tanpa keinginan untuk menikah.
- 10) Tiga generasi, yaitu tiga generasi atau lebih yang tinggal dalam satu rumah.

## **2.5 Pengaruh Tingkat Literasi Terhadap Perencanaan Keuangan**

Perencanaan keuangan adalah sebuah proses dimana seseorang dapat merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi. Rencana keuangan sebuah strategi yang apabila dijalankan oleh seseorang maka dapat membantu mencapai tujuan keuangandimasa datang. Dalam melakukan perencanaan keuangan pribadi, ada beberapa proses yang akan dilalui dan perlu diketahui, proses perencanaan keuangan ini dilakukan bukan oleh seseorang perencana keuangan, namun oleh individu yang mempunyai tujuan-tujuan keuangan di masa datang. Perencanaan keuangan hanya memberikan arahan dan rekomendasi atau nasihat kepada individu pada saat melakukan perencanaan keuangan.<sup>43</sup>

Dalam merencanakan keuangan seseorang memerlukan pemahaman akan literasi keuangan karena adanya literasi keuangan seseorang akan mampu menggunakan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola sumber daya. Literasi keuangan itu sendiri memegang peranan penting dalam mengelola

---

<sup>43</sup> Soya Sobaya, *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Social Terhadap Perencanaan Keuangan Pegawaidi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*, Madanaia, Vol. 20, NO. 1, 2016, H.115.

keuangan setiap orang, di mana semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangan seseorang. Literasi keuangan sendiri memberikan banyak manfaat, yaitu kemampuan untuk memilih dan menggunakan produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka, kemampuan untuk melakukan perencanaan keuangan yang lebih baik dan menghindari investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.<sup>44</sup>

Literasi keuangan sangat penting untuk meningkatkan tanggung jawab individu dan membedakan kapasitas tabungan yang sesuai untuk hari tua atau pensiun. Selain itu, untuk menghindari kesalahan dalam pengelolaan keuangan yang dapat mengakibatkan *financial insolvency*. Literasi keuangan dibagi menjadi lima kategori, yaitu pengetahuan keuangan, keyakinan keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan.<sup>45</sup>

## **2.6 Pengaruh Tingkat Literasi keuangan Terhadap Pengelolaan**

### **Keuangan**

Pengelolaan keuangan yang baik menjadi kunci keberhasilan keluarga dalam memenuhi kebutuhannya yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Dalam mengelola keuangan yang tepat maka diperlukan literasi keuangan yaitu suatu keterampilan individu dalam menggunakan sumber daya diperlukan

---

<sup>44</sup> Boning Dahlia, *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Dikota Mataram*, J-EBIS, Vol.4 No.2, 2019, h.159.

<sup>45</sup> Aprio riki naldo.(2020). *Analisis Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singing* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru). Didownload dari <https://repository.uin-suska.ac.id/26842/1/GABUNGAN%20KECUALI%20BAB%20V.pdf>.

pengetahuan, sikap dan pelaksanaan keuangan pribadi yang sehat. Sejauh mana pengetahuan dan implementasi seseorang dalam pengelolaan keuangan.<sup>46</sup>

Berdasarkan hasil survei SNLIK (Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan) 2022, Indeks Literasi Keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68 persen, naik dibanding tahun 2019 yang hanya 38,03 persen. Sementara indeks inklusi keuangan tahun ini mencapai 85,10 persen meningkat dibanding periode SNLIK sebelumnya di tahun 2019 yaitu 76,19 persen. Hal tersebut menunjukkan gap antara tingkat literasi dan tingkat inklusi semakin menurun, dari 38,16 persen di tahun 2019 menjadi 35,42 persen di tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia secara umum belum memahami dengan baik karakteristik berbagai produk dan jasa keuangan yang ditawarkan oleh penyedia jasa keuangan, padahal literasi keuangan merupakan keterampilan yang penting dalam rangka pemberdayaan masyarakat, kesejahteraan individu, perlindungan konsumen, dan meningkatkan inklusi keuangan. Bahkan sebagian besar masyarakat di Indonesia tidak menerapkan anggaran keuangan keluarga.<sup>47</sup>

Masyarakat diharapkan tidak hanya mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, namun juga perlu ada perubahan sikap dan perilaku keuangan guna mencapai kesejahteraan. Aspek sikap dan perilaku keuanganlah yang mendorong seseorang untuk menentukan tujuan,

---

<sup>46</sup> Siswanti Tutik, *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pola Konsumsi Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Masa Pandemi Covid 19 Warga Perumahan Bekasi Permal, Bekasi, Jawa Barat*, Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurya, Vol.7. No.1, 2022,h.54.

<sup>47</sup><https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022>. Di Akses Pada Tanggal 25 Agustus 2022.

memiliki perencanaan keuangan dan dapat mengambil keputusan keuangan dan mengelola keuangan dengan baik.

## **2.7 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan**

### **Melalui Perencanaan Keuangan**

Literasi keuangan merupakan kebutuhan yang sangat mendasar bagi setiap individu dalam kehidupan sehari-hari untuk menghindari masalah keuangan. Baik buruknya pengelolaan keuangan berkaitan erat dengan keterampilan dan pengetahuan konsep keuangan yang dikenal dengan literasi keuangan. Literasi keuangan adalah kemampuan untuk membuat penilaian yang tepat dan keputusan yang efektif tentang penggunaan dan pengelolaan uang.<sup>48</sup> Menurut Otoritas Jasa Keuangan, literasi keuangan adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keuangan. Literasi keuangan mengacu pada kemampuan seseorang untuk merencanakan dan mengelola keuangannya. Menurut Jack Kapoor, perencanaan keuangan adalah proses pengelolaan keuangan untuk mencapai kebahagiaan ekonomi. Proses perencanaan ini dapat membantu seseorang mengendalikan situasi keuangannya.<sup>49</sup>

Memiliki tingkat literasi keuangan menghasilkan perilaku keuangan yang bijak dan pengelolaan keuangan yang efektif. Kurangnya pengetahuan literasi keuangan merupakan masalah serius dan tantangan besar bagi penduduk Indonesia. Pengetahuan keuangan adalah pemahaman seseorang tentang suku bunga, inflasi, dan informasi keuangan. Menurut Rustiaria menyatakan bahwa

---

<sup>48</sup> Kusumaningtuti Soetiono Dan Cecep Setiawan, *Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Indonesia*, Depok: Pt. Raja Grafindo Persada, 2018,h.3.

<sup>49</sup> Sri Anastasia Mendari, Soejono Fransiska, *Hubungan Tingkat Literasi Dan Perencanaan Keuangan*, Modus, Vol.31 No.2, h.229.

individu yang memiliki pengetahuan keuangan menunjukkan perilaku keuangan yang baik seperti membayar kewajiban tepat waktu, menyimpan uang dan mampu mengelola pendapatan dan pengeluaran keuangan keluarga. Dengan pengetahuan keuangan yang lebih baik dan lebih baik serta dampaknya pada tingkat perilaku keuangan, manajemen dan perencanaan keuangan dibentuk untuk setiap individu. Hal ini sejalan dengan Cummins bahwa pengetahuan keuangan menjadi salah satu factor penting keberhasilan seseorang dalam melakukan pengelolaan keuangan.<sup>50</sup>

## 2.8 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan bagian terpenting dalam suatu penelitian, karena itu fungsi untuk menjelaskan kedudukan atau posisi penelitian yang akan dilakukan oleh seorang peneliti. Hal ini dilakukan untuk menghindari kesamaan dalam penelitian ini, mengingat bahwa ini bukanlah penelitian yang pertama yang dilakukan, namun penelitian seperti ini pernah dilakukan oleh penelitian lain sebelumnya.

**Tabel 2.1**

### Penelitian Terdahulu

No	Nama dan judul penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Dahlia boning, Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan keluarga di	Sama-sama meneliti tentang literasi keuangan dan perencanaan	Peneliti yang dilakukan dahlia boning meneliti pada keluarga kota mataram

<sup>50</sup> Ilham Riki Nugraha. (2020) Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Studi Kasus UMKM Sector Perdagangan Di Wilayah Kota Tasikmalaya (Skripsi. Universita sIslam Indonesia Yogyakarta)



	Keluarga Di Kota Mataram. <sup>51</sup>	kota mataram	keuangan.	sedangkan penelitain pengelolaan keuangan keluarga pada masyarakat Kecamatan Karang.
2.	Tutik Siswanti, Pengaruh literasi keuangan dan pola konsumsi terhadap pengelolaan keuangan keluarga masa pandemi covid 19warga perumahan bekasi permai, bekasi, jawa barat. <sup>52</sup>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, pola konsumsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga pada masa pandemic covid-19. Hasil ini diperkuat dengan koefisien determinasi sebesar 68,7%.	Sama-sama meneliti tentang literasi keuangan dan pengelolaan keuangan keluarga.	Peneliti yang dilakukan Tutik Siswanti membahas pola konsumsi terhadap pengelolaan keuangan keluarga di masa pandemic covid-19 warga perumahan Bekasi permai Bekasi jawa barat. Sedangkan penelitian ini membahas pengelolaan keuangan keluarga pada masyarakat Kecamatan Karang Baru
3.	Fikqi Indra Adi Waluyo, dan Maria Assumpta Evi Marlina, Peran Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berperan bagi mahasiswa dalam beberapa tahapan. Seperti sumber dana	Sama- sama meneliti tentang literasi Keuangan dan pengelolaan	Perbedaannya terletak pada sampel penelitian.

<sup>51</sup> Dahlia Bonang, *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Kota Mataram*, Jurnal Ebis, Vol.4 No. 2, 2019.

<sup>52</sup> Tutik Siswanti, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pola Konsumsi Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Masa Pandemi Covid-19 Warga Perumahan Bekasi Permai, Bekasi, Jawa Barat". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurja*. Vol, 7. No, 1. 2022.

	Keuangan Mahasiswa. <sup>53</sup>	penggunaan dana, manajemen risiko dan perencanaan masa depan.	keuangan.	
4.	Novi Rianty, Pengaruh Literasi Keuangan terhadap perencanaan dan pengelolaan keuangan mahasiswa universitas muhammadiyah palopo. <sup>54</sup>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Selanjutnya, perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.	Sama – sama meneliti pada variabel yang sama.	Perbedaannya terletak pada sampel penelitian, penelitain yang dilakukan oleh novi rianty di lakukan pada mahasiswa universitas muhammadiyah palopo, sedangkan penelitian ini dilakukan di kecamatan Karang Baru.
5.	Desry E. Natalia, Analisis Tingkat Literasi Dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univeristas Sam Ratulangi. <sup>55</sup>	Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat literasi keuangan berkategori tinggi yaitu berada pada angka 91,5% dan tingkat pengelolaan keuangan pada mahasiswa berada pada kategori rendah yaitu berada pada angka 50%.Mahasiswamanajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat sebaiknya	Sama – sama meneliti pada variabel yang sama.	Perbedaannya terletak pada sampel penelitian, penelitain yang dilakukan oleh Desry E. Natalia di lakukan pada mahasiswa di fakultas ekonomi dan bisnis universitas sam ratulangi, sedangkan

<sup>53</sup> Fikqi Indra Adi Waluyo, Dan Maria Assumpta Evi Marlina, Peran Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa, *Jurnal Media Akutansi Dan Perpajakan Indonesia*, Vol.1, No.1, 2019.

<sup>54</sup> Novi Rianty, (2019) *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap perencanaan dan pengelolaan keuangan mahasiswa universitas muhammadiyah palopo*, (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Palopo.

<sup>55</sup> Desry E. Natalia, *Analisis Tingkat Literasi Dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univeristas Sam Ratulangi*, *Jurnal Emba*, Vol.7. No.2. 2019.

		lebih meningkatkan pemahaman tentang tabungan dan investasi serta perlunya pemahaman atau edukasi keuangan agar dapat mengelola keuangan pribadi dengan baik.		penelitian ini dilakukan di kecamatan Karang Baru.
6.	Fakhriyah arfianti saputri dan irawani, Pengaruh literasi keuangan, nilai pribadi dan sikap personal terhadap perencanaan keuangan keluarga di Surabaya. <sup>56</sup>	Disimpulkan bahwa lieterasi keuangan, nilai pribadi dan sikap memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan di Surabaya.	Sama-sama meneliti tentang literasi keuangan dan perencanaan.	Perbedaannya terletak pada variabelnya seperti nilai pribadi, sikap personal dan sampel penelitian.
7.	Ade gunawan dan delyana rahmawany pulungan, Tingkat literasi keeuangan dosen fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah Sumatra utara. <sup>57</sup>	Menunjukkan bahwa dosen fakultas ekonomi dan bisnis memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah.	Sama-sama meneliti pada literasi keuangan.	Terletak pada studi kasus penelitian yang dilakukan Ade gunawan dan delyana rahmawany pulungan di lakukan pada dosen fakultas ekonomi dan bisnis sedangkan peneliti di lakukan pada masyarakat Kecamatan Karang Baru.
8.	Sora Sobaya, Fajar Hidayanto	Bahwa variabel literasi berpengaruh	Sama- sama meneliti	Penelitain yang dilakukan

<sup>56</sup> Fakhriyah Arfianti Saputri Dan Irawani, *Pengaruh Literasi Keuangan, Nilai Pribadi Dan Sikap Personal Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Surabaya*, Jurnal Of Business And Bangking, Vol.09 No.01, 2019.

<sup>57</sup> Ade Gunawan Dan Delyana Rahmawany Pulungan, *Tingkat Literasi Keeuangan Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara*, Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen, 2019.

	Dan Junaidi Safitri, Pengaruh literasi keuangan dan lingkungan social terhadap perencanaan keuangan pegawai di universitas islam di Indonesia Yogyakarta. <sup>58</sup>	signifikan terhadap strategi perencanaan keuangan sedangkan variabel lingkungan social tidak berpengaruh signifikan terhadap strategi perencanaan keuangan.	tentang literasi keuangan dan perencanaan keuangan.	oleh Sora Sobaya, Fajar Hidayanto Dan Junaidi Safitri pada pegawai di universitas islam di Indonesia Yogyakarta sedangkan peneliti di lakukan di masyarakat Kecamatan Karang Baru.
9.	Amanita novi yushita, Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. <sup>59</sup>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih terjadi tingkat literasi keuangan yang rendah di Negara-negara maju dan terlebih lagi di Negara-negara sedang berkembang termasuk Indonesia. Kondisi ini merupakan problem yang cukup serius mengingat literasi keuangan berpengaruh positif terhadap inklusi dan perilaku keuangan.	Sama-sama meneliti tentang literasi keuangan dan pengelolaan keuangan.	Penelitian yang dilakukan oleh amanita novi yushita tentang tingkat literasi dan pengelolaan keuangan pribadi. Sedangkan peneliti ini tentang literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.
10.	Ld Gadi Djou, Analisis pengaruh literasi keungan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan	Sama-sama meneliti tentang literasi keuangan, dan pengelolaan keuangan.	Penelitian yang dilakukan oleh Ld Gadi Djou adanya variabel sikap keuangan sedangkan peneliti

<sup>58</sup> Sora Sobaya, Fajar Hidayanto Dan Junaidi Safitri, *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Social Terhadap Perencanaan Keuangan Pegawai Di Universitas Islam Di Indonesia Yogyakarta*, Madania Vol 20, No 1, 2016.

<sup>59</sup> Amanita Novi Yushita, *Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi*, Jurnal Nominal, Vol.6, No.1, 2017.

	di kabupaten ende. <sup>60</sup>	keuangan, variabel sikap keuangan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dan variabel kepribadian mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.	terletak pada perencanaan keuangan pada masyarakat Kecamatan Karang Baru.
--	----------------------------------	---	---

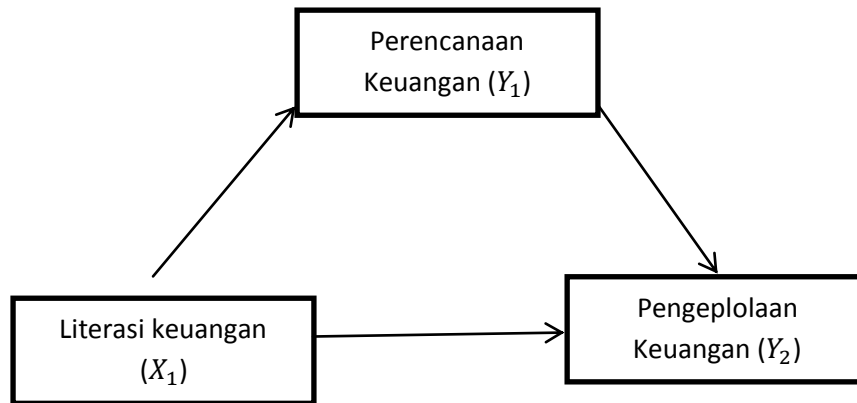
## 2.9 Kerangka Teoritis

Kerangka pemikiran dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih. Apabila penelitian hanya membahas sebuah variabel atau lebih secara mandiri, maka yang dilakukan peneliti disamping mengemukakan deskripsi teoritis untuk masing-masing variabel juga argumentasi terhadap variasi yang diteliti. Dalam rumusan masalah penelitian telah ditentukan akan dikaji analisis tingkat literasi terhadap perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga.

---

<sup>60</sup> Ld Gadi Djou, *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kabupaten Ende*, Jurnal Magisma, Vol.7, No.2, 2019.

**Gambar 2.1**  
**Skema Kerangka Teoritis**



Sumber: Telaah Peneliti

### 2.10 Hipotesis

Hipotesis dalam suatu penelitian dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara tentang adanya hubungan tertentu antara variabel-variabel yang digunakan terhadap rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk kalimat.<sup>61</sup> Dalam penelitian ini hipotesis diajukan adalah sebagai berikut:

1. Literasi keuangan secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga pada masyarakat Kecamatan Karang Baru.
2. Literasi keuangan secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga pada masyarakat Kecamatan Karang Baru.

---

<sup>61</sup> Sandu Siyoto Dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cetakan 1 Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015, h.15.

3. Perencanaan keuangan secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada masyarakat Kecamatan Karang Baru.
4. Literasi keuangan secara tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan melalui perencanaan keuangan pada masyarakat Kecamatan Karang Baru.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. penelitian kuantitatif deskriptif merupakan salah satu jenis penelitian yang secara spesifikasinya secara spesifikasinya, terencana, dan terstruktur dengan jelas. Menurut sugiyono, metode penelitian kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.<sup>62</sup> Pendekatan ini bertujuan untuk dapat menggambarkan secara akurat mengenai tingkat literasi keuangan terhadap perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga studi kasus pada masyarakat kecamatan Karang Baru yang dilakukan melalui pengumpulan data dan analisis kuantitatif (kuesioner) serta pengujian dengan menggunakan *Analisis Path*.

Sifat penelitian ini menggunakan tingkat eksplanasi asosiatif, yaitu penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain yaitu variabel literasi keuangan terhadap perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga studi kasus pada masyarakat kecamatan Karang Baru.

---

<sup>62</sup> Sandu Siyoto Dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Cetakan Ke-1, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015, h.17.



### 3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan penyebaran kuesioner pada masyarakat di Kecamatan Karang Baru, dan waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan juni 2022 sampai bulan Agustus 2022.

### 3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dapat didefinisikan sebagai keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.<sup>63</sup> Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Kecamatan Karang Baru, Ini di lihat berdasarkan data di Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Tamiang Pada Kecamatan Karang Baru pada tahun 2020 dengan jumlah populasi sebanyak 43,535.<sup>64</sup>

#### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian terkecil dari anggota populasi yang diambil berdasarkan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus mewakili (*representative*).<sup>65</sup>

---

<sup>63</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi Revisi*, (Jakart: Rajawali Pers,2014), h.74.

<sup>64</sup><https://Acehtamiangkab.Bps.Go.Id/Indicator/12/117/1/Jumlah-Penduduk-Menurut-Kecamatan-Di-Kabupaten-Aceh-Tamiang.Html>. Diakses Pada Tanggal 27 Mei 2022.

<sup>65</sup> Sandu Siyoto Dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cetakan Ke-1,( Yogyakarta: Literasi Media Publishing,2015),h.64.

Dari jumlah total masyarakat Kecamatan Karang Baru sebanyak 43,535 masyarakat. Besarnya sampel yang ditentukan dengan menggunakan metode slovin dengan standar *error* 10%.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

I : konstanta

$e^2$  : Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir (10%) atau 0,1.

Perhitungan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{43,535}{1 + 43,535 \cdot (10\%)^2} = 30,33$$

Karena hasilnya berupa bilangan desimal, maka dibulatkan menjadi 30,33 sehingga sampel penelitian ini sebanyak 30 masyarakat di Kecamatan Karang Baru.

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik sampel acak (*probability sampling*) dengan metode *accidental*. Sampel acak (*Probability sampling*) adalah metode pemilihan sampel di mana setiap anggota populasi

mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>66</sup> Sampel aksidental merupakan metode penentuan sampel yang didasarkan secara kebetulan, tanpa ada pertimbangan apapun. Yang dimaksud dengan unsur kebetulan adalah siapa saja yang secara kebetulan dapat ditemui dengan pewawancara atau peneliti.<sup>67</sup>

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Kuesioner**

Kuesioner adalah alat penelitian atau survei yang terdiri dari serangkaian pertanyaan tertulis yang ditujukan untuk memperoleh tanggapan dari sekelompok individu yang dipilih melalui wawancara atau kuesioner. Dengan kata lain, kuesioner adalah daftar pertanyaan.<sup>68</sup> Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan adalah pertanyaan terbuka. Kuesioner diberikan langsung kepada responden, selama penyebaran kuesioner, digunakan skala Likert untuk mengukur persepsi responden.<sup>69</sup> Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial. Teknik skala likert dirancang untuk menguji tingkat persetujuan responden terhadap suatu pernyataan. Tingkat setuju dibagi menjadi lima bagian yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Setiap level pertandingan memiliki skornya sendiri. Setiap responden diminta untuk memilih salah satu tingkat setuju dengan pernyataan yang diberikan.

---

<sup>66</sup> *Ibit*, h.65

<sup>67</sup> Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES,2014), h.173.

<sup>68</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kuesioner> . Diakses Pada Tanggal 28 Mei 2022.

<sup>69</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta,2007),h.190.

**Tabel 3.1****Skala Likert**

<b>Keterangan (Pilihan)</b>	<b>Score</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

**3.4.2 Studi Pustaka**

Tinjauan pustaka dilakukan untuk mengumpulkan data dari literatur atau referensi lain yang terkait dengan topik, seperti buku, jurnal dan artikel yang dapat digunakan oleh peneliti sebagai bahan untuk memecahkan masalah terkait penelitian.

**3.5 Jenis Dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan, yaitu pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti, untuk memperoleh data yang relevan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan melalui studi lapangan dengan menggunakan metode pengumpulan data asli atau langsung dari responden. Teknik yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, artinya data yang diperoleh dari subjek penelitian menggunakan sistem angket

yang dibagikan kepada responden, yang kemudian ditransformasikan menjadi bahan penelitian.<sup>70</sup> Sedangkan

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung untuk menyediakan data bagi pengumpulan data. Data sekunder disebut data pendukung selain data primer yang diperoleh dari literatur, dari karya ilmiah yang diperoleh melalui media internet untuk mendukung penelitian ini.<sup>71</sup>

### **3.6 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional**

#### **3.6.1 Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah literasi keuangan terhadap perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga. Pada umumnya variabel penelitian ini dibedakan menjadi tiga yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

1. Variabel Bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent*).<sup>72</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah literasi keuangan.
2. Variabel Terikat (*dependent variable*) adalah variabel respon atau output.  
Dengan kata lain, variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau

---

<sup>70</sup> Mudrajad Kuncoro, "Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi", (Jakarta: Erlangga, 2009), h.148.

<sup>71</sup> Sandu Siyoto Dan M.Ali Sodik, "Dasar Metodologi Penelitian", Cetakan 1, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015, h. 67-77.

<sup>72</sup> V.Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015, h.86.

yang menjadi sebab akibat karena adanya variabel bebas (*independent*).<sup>73</sup>

Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikat adalah: perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga.

### 3.6.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan menjelaskan definisi variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan menunjukkan cara pengukuran dari masing-masing variabel.

**Tabel 3.2**

**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Likert
Literasi keuangan (X)	kemampuan untuk menilai dan mengelola keuangan secara efektif guna membuat keputusan yang hemat guna mencapai tujuan hidup dan mencapai kesejahteraan finansial.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan dasar keuangan pribadi.</li> <li>2. Tabungan dan pinjaman.</li> <li>3. Asuransi.</li> <li>4. Investasi.</li> </ol>	Skala Likert
Perencanaan keuangan (Y1)	seni pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluarga untuk mencapai tujuan yang secara efektif, efisien, dan bermanfaat.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menentukan kondisi keuangan individu</li> <li>2. Tujuan keuangan</li> <li>3. Memperkirakan risiko dalam pengam-bilan keputusan</li> <li>4. Melakukan evaluasi</li> <li>5. Melakukan imple-mentasi</li> </ol>	Skala Likert

<sup>73</sup> Winarno, *Metodologi penelitian dalam pendidikan jasmani*, cetakan I, Malang: Universitas Negeri Malang, 2011, h. 28-29.

		perencanaan keuanagan.	
Pengelolaan keuangan (Y2)	Pengelolaan keuangan adalah cara mengelola uang yang diperoleh pada masa produktif sedemikian rupa sehingga kebutuhan dan keinginan hari ini terpenuhi sebagai kebutuhan dan keinginan masa depan yang disiapkan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan.</li> <li>2. Pembayaran tagihan tepat waktu</li> <li>3. Penyisihan uang untuk tabungan</li> <li>4. Pengendalian biaya pengeluaran.</li> <li>5. Pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga.</li> </ol>	Skala Likert

### 3.7 Uji Instrumen Penelitian

#### 3.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah kemampuan untuk mengukur data secara empiris untuk mendukung kesimpulan yang dihasilkan. Uji validitas digunakan untuk memverifikasi apakah suatu instrumen pengukuran valid (valid) atau tidak valid untuk setiap pertanyaan/ Pernyataan yang dibuat dalam penelitian ini. Kriteria uji validitas adalah membandingkan nilai jika jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka alat pencarian ini dikatakan valid. Dan sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka instrumen penelitian ini dikatakan tidak valid<sup>74</sup>. Uji validitas ini menggunakan level signifikan 5%.

---

<sup>74</sup> Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h.192.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengukuran suatu indeks yang menunjukkan seberapa reliabel atau dapat dipercaya. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach Alpha* dengan taraf signifikan yang digunakan. Adapun taraf/tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,5, 0,6 dan 0,7, tergantung kebutuhan penelitian.<sup>75</sup> Untuk menghitung reliabilitas digunakan koefisien *alpha Croanbach*. Alat ukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas  $> 0,6$ .<sup>76</sup>

## 3.8 Metode Analisis Data

### 3.8.1 Metode Analisis Deskriptif Statistik Kuantitatif

Metode analisis deskriptif statistik kuantitatif adalah metode dimana data dikumpulkan, diolah, disajikan dan dianalisis untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang masalah yang diteliti. Nilai kuantitatif yang disusun dengan nilai seleksi dievaluasi dengan jarak interval (*score*) untuk menilai kategori yang dianalisis secara deskriptif. Skala interval adalah skala ordinal yang memiliki titik-titik jarak objektif dalam keteraturan kategori peringkat, tetapi dibuat merata di antara setiap angka, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.3. sebagai berikut:

---

<sup>75</sup> Budi Darma, *Statistic Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas,Uji Reabilitas,Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda,Uji T,Uji F,R2)*, Guepedia, h.17.

<sup>76</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPPS* ,(Jakarta : Prestasi Pustakaraya, 2009), h. 105.



**Tabel 3.3**  
**Skala Pengukuran Deskriptif**

<b>Keterangan (pilihan)</b>	<b>Score</b>
Sangat Tidak Setuju	0,00 – 1,80
Tidak Setuju	1,81 – 2,60
Kurang Setuju	2,61 – 3,40
Setuju	3,41 – 4,20
Sangat setuju	4,21 – 5,00

### 3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji hipotesis klasik dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah data yang digunakan memenuhi persyaratan model regresi. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal dalam model regresi atau tidak. *Uji Kolmogrov-Smirnov* juga dapat dilakukan dalam penelitian ini, yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel residual berdistribusi normal atau tidak. Sebagai indikasi jika nilai Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal dan sebaliknya Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal.<sup>77</sup>

#### 2. Uji Multikolinieritas

---

<sup>77</sup>Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu-ilmu Bisnis*, (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2013), h.169.

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel berhubungan linier. Syarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Prosedur uji multikolinearitas terlihat dari *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Kedua ukuran ini menunjukkan sikap dari variabel independen, yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Multikolinearitas terjadi ketika nilai toleransi  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ . Jika nilai VIF lebih kecil dari 10 (VIF  $< 10$ ) berarti tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai VIF lebih besar dari 10 (VIF  $> 10$ ) atau jika nilai *tolerance*  $< 0,10$ , terjadi multikolinearitas.<sup>78</sup>

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat scatterplot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dan residual SDRESID. Jika *scatterplot* membentuk pola tertentu, hal ini menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang terbentuk. Sedangkan jika scatter plot menyebar secara acak menunjukkan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang terbentuk.<sup>79</sup>

---

<sup>78</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2012), h. 91.

<sup>79</sup>*Ibid*, h. 93

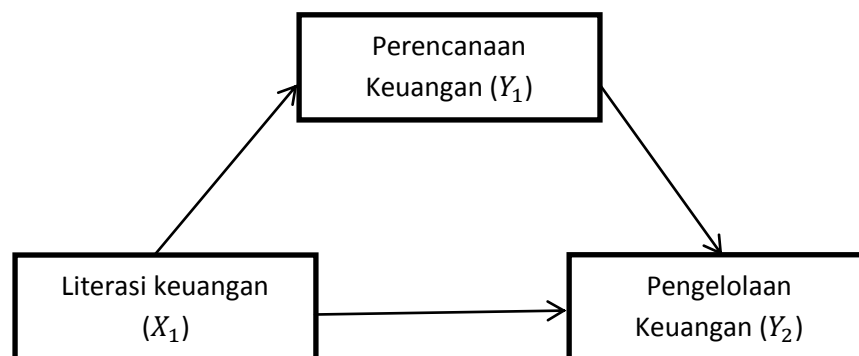
### 3.8.3 Analisis Data Diagram Jalur (*Analisis Path*)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur. (*path analysis*). Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda atau analisis jalur. Analisis jalur adalah teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi dalam regresi berganda ketika variabel bebas mempengaruhi variabel baik secara langsung maupun tidak langsung. Analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui hubungan langsung atau tidak langsung antara variabel bebas (eksogen) dengan variabel terikat (endogen).<sup>80</sup>

### 3.8.4 Bagan Struktur Analisis Jalur

Berdasarkan kerangka konseptual dari bab sebelumnya, diagram struktur diagram jalur dapat dibentuk untuk melihat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut.

**Gambar 3.1**  
**Struktur Analisis Jalur**



<sup>80</sup> Jamaluddin Iddris, *Analisis Jalur Dan Aplikasi Spss Versi 25*. Manajemen Dan Evaluasi Pendidikan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Edisi Baru (Bireuen, 2019), h.9.

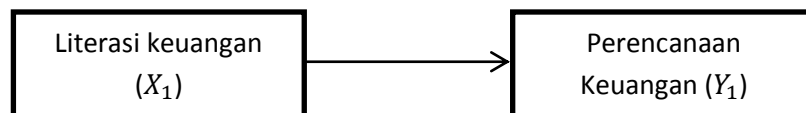
### 3.8.5 Model analisis jalur

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Model diagram dua jalur tersebut terdiri atas dua persamaan struktural dengan dua substruktural, yaitu X sebagai variabel endogen dan Y sebagai variabel eksogen dengan persamaan struktural, yaitu:

Model Persamaan Substruktural 1:

**Gambar 3.2**

#### Persamaan Substruktur I

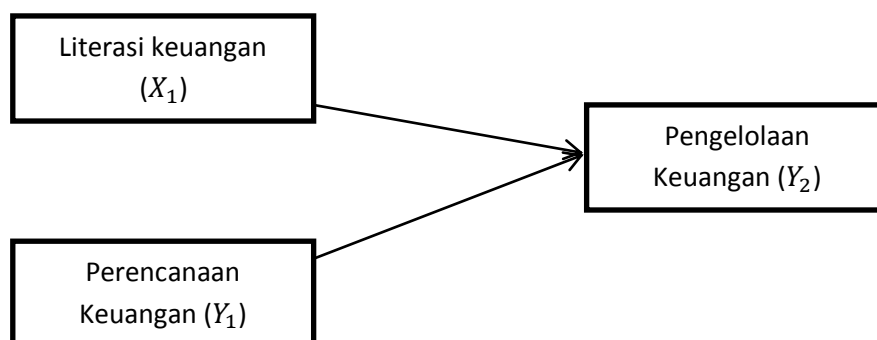


$$Y_1 = P_{Y_1} X_1 + \varepsilon_1$$

Model Persamaan Substruktur 2:

**Gambar 3.3**

#### Persamaan Substruktur II



$$Y_2 = P_{Y_2} X_1 + P_{Y_2} Y_1 + \varepsilon_2$$

Keterangan:

$X_1$  = Literasi Keuangan

$Y_1$  = Perencanaan Keuangan

$Y_2$  = Pengelolaan Keuangan

$\varepsilon$  = Standart error

P = Koefisiensi Regresi

Mengingat penelitian ini menggunakan Analisis Jalur (*Path Analysis*), maka terdapat beberapa asumsi dasar untuk memenuhi kaedah *Trimming Theory* (Teori *Trimming*), di antaranya:

1. Model penelitian memiliki hubungan kausalitas dengan panah satu arah *one-way causal flow (recursive model)*. Pengujian dilakukan secara parsial dengan OLS (analisis regresi).
2. Variabel endogen minimal dengan skala interval.
3. Instrumen penelitian harus reliabel dan valid (variabel diukur tanpa kesalahan).
4. Model penelitian sesuai dengan teori dan konsep.

Dalam Teori *Trimming*, pengujian validitas model riset diamati melalui perhitungan koefisien determinasi total, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Koefisien Determinasi Total} = Rm^2 = 1 - Pe_1^2 Pe_2^2 \dots Pep^2$$

Uji validitas koefisien jalur pada masing-masing jalur untuk pengaruh langsung yang ditunjukkan oleh nilai p dari uji-t, yaitu uji koefisien regresi parsial. Variabel dengan koefisien jalur terbesar merupakan variabel yang memiliki pengaruh dominan. Hasil penelitian yang diperoleh di lapangan diolah dengan menggunakan perhitungan statistik menggunakan komputer melalui program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*).

### 3.9 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti bahwa variabel bebas menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

### 3.10 Uji Hipotesis

#### 3.10.1 Uji Signifikan Parsial (T-Test)

Uji parsial digunakan untuk menunjukkan sejauh mana variabel independen secara individual menjelaskan variasi variabel dependen. Dengan melihat nilai  $\alpha$  (5%). Jika nilai sig < 0,05 maka variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individual atau dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka ketentuan sebagai berikut:<sup>81</sup>

Membandingkan nilai  $t_{tabel}$  dengan  $t_{hitung}$ :

1. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
2. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

Dengan menggunakan nilai signifikansi:

1. Jika nilai sig < 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
2. Jika nilai sig > 0,05 maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

---

<sup>81</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2012), h.90

### 3.10.2 Uji Sobel

Uji hipotesis keempat dilakukan dengan menggunakan metode perkalian koefisien, sehingga uji ini sering disebut dengan uji Sobel. Uji Sobel digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel mediasi yaitu perencanaan keuangan. Suatu variabel dikatakan sebagai variabel antara jika variabel tersebut mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji sobel dilakukan untuk menentukan pengaruh mediasi yang terjadi bersifat signifikan atau tidak, diperlukan uji sobel. Analisis jalur akan menghasilkan koefisien yang menunjukkan pengaruh langsung dan tidak langsung variabel- variabel penelitian. Besarnya pengaruh langsung ditunjukkan dengan angka koefisien keluaran dari SPSS sedangkan besarnya pengaruh tidak langsung harus dihitung dengan mengalikan koefisien. pengaruh tidak langsung dihitung dengan rumus berikut:<sup>82</sup>

$$Sab = \sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2}$$

Keterangan:

Sab = besarnya standar error pengaruh tidak langsung

a = jalur variabel *independen* ( $X_1$ ) dengan variabel mediasi ( $Y_1$ )

b = jalur variabel mediasi ( $Y_1$ ) dengan variabel *dependen* ( $Y_2$ )

sa = standar *error* koefisien a

---

<sup>82</sup> Surajiyo, Nasruddin dan Herman Palen, *Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Pengaruh Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Kecamatan Lubuklinggau Selatan I Dan Selatan II*, Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi VOL.7 NO.3 2020, h.422.

sb = standar *error* koefisien b

Untuk menguji signifikansi pada pengaruh tidak langsung maka dilakukan penghitungan nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{sab}$$

Apabila t hitung > t tabel maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh variabel mediasi ( $Y_1$ ) dalam memediasi hubungan variabel independen ( $X_1$ ) dengan variabel dependen ( $Y_2$ ).

### 3.11 Uji Efek Mediasi Dengan Metode *Variance Accounted For* (VAF)

Mediasi atau intervensi merupakan variabel perantara yang berfungsi untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk menguji pengaruh variabel mediasi, digunakan metode analisis jalur.

Langkah-langkah dalam menggunakan metode *Variance Accounted For* (VAF), sebagai berikut:

1. Prosedur uji mediasi adalah pengaruh langsung variabel bebas terhadap variabel terikat harus signifikan.
2. Pengaruh tidak langsung harus signifikan, masing-masing jalur yaitu variabel independen pada variabel mediator dan variabel mediator pada variabel dependen harus signifikan untuk memenuhi kondisi ini. Pengaruh tidak langsung ini dihasilkan dari rumus pengaruh variabel bebas terhadap variabel mediasi dikalikan pengaruh variabel mediasi terhadap variabel terikat (Sholihin, 2014). Jika pengaruh tidak langsung



signifikan, hal ini menunjukkan bahwa variabel mediasi dapat menyerap atau mengurangi pengaruh langsung pada pengujian pertama.

3. Menghitung *Variance Accounted For* (VAF) sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Pengaruh Tidak Langsung}}{\text{Pengaruh Langsung} + \text{Pengaruh Tidak Langsung}}$$

Keterangan:

Pengaruh langsung a =

Pengaruh tidak langsung (b x c) =

Pengaruh total a + (b x c) =

Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai VAF > 80%, maka mediasi penuh / sempurna
2. Jika nilai VAF 20 % ≤ VAF ≤ 80 % maka mediasi parsial.
3. jika nilai VAF < 20 % maka tidak ada pengaruh mediasi.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Aceh Tamiang**

##### **4.1.1 Sejarah Singkat Aceh Tamiang**

Kerajaan Tamiang atau Kesultanan Banua Tunu merupakan salah satu kerajaan Islam tertua di Aceh. Wilayah Kerajaan Tamiang terletak di ujung paling timur provinsi Aceh atau di perbatasan antara provinsi Aceh dan provinsi Sumatera bagian utara. Kerajaan Tamiang merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Aceh Timur.

Pada awalnya, kerajaan Tamiang berasal dari kata "Tamiang", yang berasal dari kata "te-miyang", yang berarti tidak gatal-gatal atau kebal terhadap bambu miang. Hal ini juga terkait dengan kisah sejarah Raja Tamiang bernama Pucook Suooh. Ketika masih bayi, raja ditemukan di sebatang bambu concreteg atau betung (istilah Tamiang "bulooh"). Raja yang menemukannya saat itu bernama Tamiang Pehok, lalu ia mengambil bayi itu dan membawanya. Setelah dewasa, ia dinobatkan sebagai Raja Tamiang dengan gelar "Pucook Suloo Raja Te-Miyang", yang berarti seorang raja yang ditemukan di gada Rebong tetapi tidak gatal atau menjadi kebal terhadap gatal.<sup>83</sup>

Sebelum Islam masuk ke Tamiang atau pada masa pemerintahan Raja Po Dinok (1330), daerah ini pada umumnya masih dalam pengaruh Hindu-Budha pada saat itu. Hal ini ditandai dengan adanya kerajaan Tamiang dalam prasasti

---

<sup>83</sup> Sejarah Kerajaan Benua Tamiang, <https://123dok.com/article/sejarah-kerajaan-benua-tamiang-deskripsi-lokasi-aceh-tamiang.7qv8drz5>, Diakses Pada Tanggal 16 Juni 2022.

Sriwijaya pada awal abad ke-14, sekelompok da'I yang diutus oleh Sultan Ahmad Bahian Syah bin Muhammad Malikul Thahir (1326-1349) dari Samudera Pasai yang tiba di Tamiang. Kedatangan da'i tersebut tidak mendapat respon positif dari Raja Po Dinok. Dia menyerang kelompok itu dan membunuh mereka di medan perang. Setelah penaklukan wilayah tersebut, terjadi proses Islamisasi pada masyarakat pra-Islam kerajaan Tamiang dan menjadi bagian dari ajaran Islam. Proses Islamisasi ini berlangsung damai, sehingga terpilihlah Raja Muda Kursi I Kesultanan Benua Tamiang (1330-1352) untuk memimpin negara. Dia adalah raja pertama yang meletakkan dasar kerajaan Islam Benua Tamiang (ibukota benua di sekitar kota Kuala Simpang).

Pada masa Raja Muda Sedia (1330-1366 M), sistem pemerintahan kerajaan Islam Tamiang didasarkan pada pewarisan atau pewarisan. Struktur pemerintahan kerajaan Islam Tamiang dipengaruhi oleh Samudera Pasai dan Aceh Darussalam. Bentuk peradaban yang dibangun oleh raja untuk kerajaan Islam Tamiang bertujuan untuk memuaskan kepentingan masyarakat Tamiang. Hal ini dibuktikan dengan berkembangnya kekuatan militer, navigasi dan perdagangan, menunjukkan bahwa kekuasaan raja adalah untuk tindakan untuk kepentingan rakyat Tamiang. Peradaban yang dihasilkan oleh kerajaan Islam Tamiang tidak hanya dalam bidang militer dan perdagangan, tetapi juga dalam bidang budaya dan struktur keilmuan seperti; meunasah, bahasa Tamiang, pakaian dan kesenian.

Pada masa pemerintahan Raja Muda pada tahun (1330 -1366 M), wilayah Kerajaan Tamiang meliputi bagian timur Aceh berbatasan dengan Sungai Raya

atau Selat Malaka di sebelah utara, pada sisi yang berbatasan dengan Besitang, Kabupaten Langkat, Sumatera sebelah utara. Kemudian juga berbatasan di sebelah timur dengan Selat Malaka dan di sebelah barat dengan Gunung Segama (Gunung Bendahara/Wilhelmina Berte). Pada akhir masa pemerintahan Sultan Muda Setia, Kesultanan Benua Tamiang diserang oleh kerajaan Majapahit. Mangkubumi Muda Sedinu berhasil mengatasi serangan tersebut, meskipun keadaan Kesultanan Benua Tamiang sedang porak poranda. Untuk kapasitas ini, Mangkubumi Muda Sedinu ditugaskan untuk menggantikan posisi Sultan Muda Chair pada tahun 1352, tetapi tidak dalam posisinya sebagai sultan, hanya sebagai bupati sultan. Pada masa pemerintahan Muda Sedinu, pusat pemerintahan kesultanan dipindahkan ke Pagar Alam (sekarang berada di sekitar kawasan Simpang Jenih) dengan alasan keamanan dan pertahanan. Pemerintahan Sedinu Muda berakhir pada tahun 1369.

Selanjutnya Raja Muda Sedinu digantikan oleh Raja Po Malat sebagai Sultan II (1369-1412). Pada masa pemerintahannya, serangan Majapahit terus menggagalkan penyebaran Islam di kesultanan. Selama tahun 1500-an, Kerajaan Tamiang mengalami berbagai kemunduran. Kerajaan Tamiang mengalami kemunduran karena berbagai faktor antara lain sebagai berikut:<sup>84</sup>

1. Serangan tentara Majapahit di wilayah Tamiang.
2. Wilayah kerajaan yang terus bergerak.
3. Kelemahan penguasa kerajaan Islam Tamiang.

---

<sup>84</sup> Media, Kompas Cyber. "*Berlebaran di Benua Raja, Istana Islam Melayu Terbesar di Aceh Tamiang Halaman all*". *KOMPAS.com*. Diakses Pada Tanggal 16 Juni 2022.

#### 4. Menurunnya perekonomian kerajaan Islam Tamiang.

Dengan terjadinya peristiwa tersebut, maka puncak kejayaan kerajaan Islam Tamiang berakhir pada tahun 1558 M. Urutan sultan-sultan yang berkuasa di Kesultanan Benua Tamiang adalah sebagai berikut:<sup>85</sup>

1. Sultan Muda Setia (1330-1352 M)
2. Mangkubumi Muda Sedinu (1352-1369 M)
3. Sultan Po Malat (1369-1412 M)
4. Sultan Po Kandis (1454-1490 M)
5. Sultan Po Garang (1490-1528 M)
6. Pendekar Sri Mengkuta (1528-1558 M)

#### **4.1.2 Kabupaten Aceh Tamiang**

Kabupaten Aceh Tamiang adalah salah satu kabupaten di provinsi Aceh Indonesia. Kabupaten ini merupakan hasil pemekaran dari kabupaten Aceh Timur yang diresmikan pada tanggal 2 Juli 2002 berdasarkan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2002. Kabupaten dengan semboyan "Kaseh pape setie mati" melambangkan arti kehidupan yang mengandung makna bahwa seluruh aspek kehidupan individu maupun kelompok masyarakat yang rela berkorban dan saling tolong menolong (nyeraye) dengan penuh tanggung jawab dan kesetiaan yang kekal tanpa pamrih. Kabupaten ini merupakan satu-satunya wilayah Aceh yang dikuasai oleh etnis Melayu (Tamiang), selain sebagian besar etnis Melayu, kabupaten ini juga mencakup etnis Aceh, Gayo, Jawa, Karo dan sebagainya.

---

<sup>85</sup> Sejarah Kerajaan Benua Tamiang, <https://123dok.com/article/sejarah-kerajaan-benua-tamiang-deskripsi-lokasi-aceh-tamiang.7qv8drz5>, (16 juni 2022).

Kabupaten Aceh Tamiang secara geografis terletak antara  $03^{\circ} .53'18.81''$  -  $04^{\circ} .32'56.76''$  LU dan  $97^{\circ} .43'41.51''$  -  $98^{\circ} .14'45.41''$  BT dengan rata-rata bujur wilayah Kabupaten Aceh Tamiang sekitar 20-700 meter di atas permukaan laut.

Kabupaten Aceh Tamiang memiliki 12 kecamatan yaitu Tamiang Hulu, Bandar Pustaka, Kejuruan Muda, Tenggulun, Rantau, Kota Kuala Simpang, Seruway, Bendahara, Banda Mulia, Karang Baru, Sekerak, Banyak Payed, dan terdiri dari 213 desa, dan 705 dusun, dengan luas total  $1.956,72 \text{ Km}^2$  atau 195.672 Hektar.

Batas wilayah Kabupaten Aceh Tamiang adalah sebagai berikut:<sup>86</sup>

1. Sebelah utara berbatasan dengan Aceh Timur, Kota Langsa dan Selat Malaka.
2. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara dan Selat Malaka.
3. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara dan Kabupaten Gayo Lues.
4. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Aceh Timur dan Kabupaten Gayo Lues.

---

<sup>86</sup> Perumahan dan Kawasan Permukiman, <https://perkim.id/profil-pkp/profil-kabupaten-kota/profil-perumahan-dan-kawasan-permukiman-kabupaten-aceh-tamiang/>, Diakses Pada Tanggal 18 Juli 2022.

## 4.2 Penjelasan Responden Atas Variabel Penelitian

Penjelasan yang diberikan oleh responden dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperjelas atau memberikan gambaran tentang kondisi yang dikumpulkan melalui kuesioner penelitian. Sampel diambil melalui penyebaran langsung dengan menyebarkan kuesioner kepada penduduk Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang sebanyak 30 responden. Demografi masyarakat Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang yang diteliti adalah jenis kelamin, umur, tempat tinggal, pekerjaan dan pendapatan.

**Tabel 4.1**

### **Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
Laki-laki	10	33,3 %
Perempuan	20	66,7 %
Total responden	30	100%

Dari data pada Tabel 4.1 terlihat bahwa mayoritas responden adalah perempuan, sebanyak 20 orang atau 66,7%, sedangkan 10 orang atau laki-laki atau 33,3%. Hal ini menunjukkan bahwa responden penelitian ini didominasi oleh perempuan daripada laki-laki.

**Tabel 4.2****Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

<b>Umur</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase %</b>
21 - 30 Tahun	5	16,7 %
31 – 40 Tahun	14	46,7 %
> 40 Tahun	11	36,6 %
Total responden	30	100 %

Berdasarkan Tabel 4.2. diketahui bahwa responden sebagian besar berumur 31-40 Tahun, yaitu 46,7 % responden, umur 21- 30 tahun sebesar 16,7 %, umur > 40 Tahun sebesar 36,6 % ini artinya umur 31-40 Tahun lebih dominan dibandingkan dengan umur lainnya.

**Tabel 4.3****Karakteristik Responden Berdasarkan Tanggungan**

<b>Tanggungan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
5	5	16,7 %
4	12	40 %
3	6	20 %
2	7	23,3 %
Total Responden	30	100 %

Berdasarkan Tabel 4.3. dapat diketahui bahwa responden dengan jenis tanggungan lebih dominan sebanyak 12 responden atau 40%, sedangkan tanggungan 2 orang sebanyak 7 responden atau 23,3 %, tanggungan 3 orang berjumlah 6 responden sebanyak 20 % dan tanggungan 5 orang sebanyak 5 responden atau 16,7 %.



**Tabel 4.4****Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

<b>Pekerjaan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
PNS	5	17 %
Wiraswasta	9	30 %
Petani	3	10 %
Pedagang	8	26 %
Asisten rumah tangga	5	17 %
Jumlah	30	100 %

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa responden dari pekerjaan wiraswasta lebih dominan sebanyak 9 responden atau 30 %, pada tingkat pekerjaan pedagang sebanyak 8 responden atau 26 %, pada pekerjaan petani sebanyak 3 responden atau 10 %. Sedangkan pada pekerjaan PNS dan asisten rumah tangga dengan jumlah sama sebanyak 5 responden, atau 17% .

**Tabel 4.5****Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan**

<b>Pendapatan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Responden</b>
< Rp. 1. 500.000	10	33 %
Rp. 1.500.000 – Rp. 3. 000.000	8	27 %
Rp. 3.000.000 – Rp. 5. 000.000	12	40 %
Jumlah	30	100 %

Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui bahwa reponden yang memiliki pendapatan < Rp. 1. 500.000, sebanyak 10 responden atau 33 %. Pada pendapatan Rp. 1.500.000 – Rp. 3. 000.000 sebanyak 8 responden atau 27 %, sedangkan pada pendapatan sebanyak Rp. 3.000.000 – Rp. 5. 000.000 sebanyak 12 reponden atau

40 %. Hal ini menunjukkan bahwa responden penelitian ini lebih dominan oleh responden yang memiliki pendapatan Rp. 3.000.000 – Rp. 5.000.000.

### 4.3 Uji Instrumen Penelitian

#### 4.3.1 Uji Validitas

Validitas merupakan suatu kemampuan untuk mengukur data secara empiris untuk mendukung kesimpulan yang dihasilkan. Uji validitas berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sah) atau tidak valid dari setiap pertanyaan/ Pernyataan yang dilakukan dalam penelitian ini. Kriteria uji validitas adalah dengan membandingkan nilai jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen penelitian ini dikatakan valid. Begitu pula sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka instrumen penelitian ini dikatakan tidak valid. Uji validitas ini menggunakan level signifikan 5%. Dengan menggunakan 30 responden didapatkan Nilai  $R_{tabel}$  0,361. Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh hasil pada tabel dengan menggunakan SPSS versi 20 sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

#### Hasil Uji Validitas

Pernyataan	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
<b>Literasi keuangan ( <math>X_1</math> )</b>			
X1.1	0,571	0,361	Valid
X1.2	0,502	0,361	Valid
X1.3	0,460	0,361	Valid
X1.4	0,720	0,361	Valid
X1.5	0,882	0,361	Valid
<b>Perencanaan keuangan ( <math>Y_1</math> )</b>			
Y1.1	0,431	0,361	Valid
Y1.2	0,762	0,361	Valid
Y1.3	0,499	0,361	Valid
Y1.4	0,432	0,361	Valid

Y1.5	0,762	0,361	Valid
<b>Pengelolaan keuangan (Y<sub>2</sub>)</b>			
Y2.1	0,480	0,361	Valid
Y2.2	0,760	0,361	Valid
Y2.3	0,495	0,361	Valid
Y2.4	0,535	0,361	Valid
Y2.5	0,760	0,361	Valid

Berdasarkan Tabel 4.6. nilai  $R_{tabel}$  dilihat berdasarkan nilai alpa dan df, adapun nilai alpa: 0,05 dan df:  $n-2$  (  $30 - 2$  ) = 28, besarnya  $R_{tabel}$  adalah 0,361. Berdasarkan data diatas maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item dari pernyataan menghasilkan  $R_{hitung} < R_{tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item dari pernyataan pada instrument tentang literasi keuangan terhadap perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga (studi kasus Kabupaten Aceh Tamiang), dapat dinyatakan layak sebagai instrument untuk pengukuran dalam penelitian yang peneliti lakukan pada variabel literasi keuangan, perencanaan dan pengelolaan keuangan dinyatakan valid.

#### 4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reabilitas menggunakan SPSS dengan uji statistik *Cronbach Alpha* . Tujuan Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat di percaya yang artinya keterpercayaan, keterhandalan, konsistensi dan sebagainya. Jika variabel penelitian menggunakan instrumen yang handal dapat dipercaya maka hasil penelitian dapat memiliki tingkat kepercayaan tinggi. Jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  maka intrumen tersebut dinyatakan reliable atau dapat dipercaya.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas untuk masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach Alpha</b>	<b>Tingkat/taraf</b>	<b>Keterangan</b>
Literasi keuangan( $X_1$ )	0,752 %	> 0,60	Reliable
Perencanaan ( $Y_1$ )	0,728 %	> 0,60	Reliable
Pengelolaan ( $Y_2$ )	0,742 %	> 0,60	Reliable

Berdasarkan Tabel 4.7 dari hasil Uji Reliabilitas dapat diketahui seluruh nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item (pertanyaan/pernyataan) untuk masing-masing variabel, dinyatakan sudah reliable. Artinya semua instrument dalam penelitian ini sudah konsisten dalam mengukur tingkat literasi keuangan terhadap perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga, dengan demikian instrument dalam penelitian ini layak untuk digunakan dalam penelitian.

#### **4.4 Analisis Statistik Inferensial**

Analisis Statistik Inferensial bertujuan untuk menguji apakah data dan sampel penelitian yang ada sudah cukup kuat untuk menggambarkan populasinya dan mengukur derajat asosiasi antara variabel.

##### **4.4.1 Hasil Pengujian Asumsi Klasik Substruktur 1**

###### **1. Hasil Uji Normalitas**

Model jalur yang baik ialah berdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini dapat juga dilakukan dengan Uji *Kolmogrov-Smirnov Test*

yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residu memiliki distribusi normal/tidak. Pedomannya jika nilai Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal dan sebaliknya Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Normalitas Uji Kolmogorov-Smirnov Test Substruktur I**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,53637127
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,132
	Positive	,075
	Negative	-,132
Kolmogorov-Smirnov Z		,723
Asymp. Sig. (2-tailed)		,673

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Penelitian,2022 (Data Diolah)

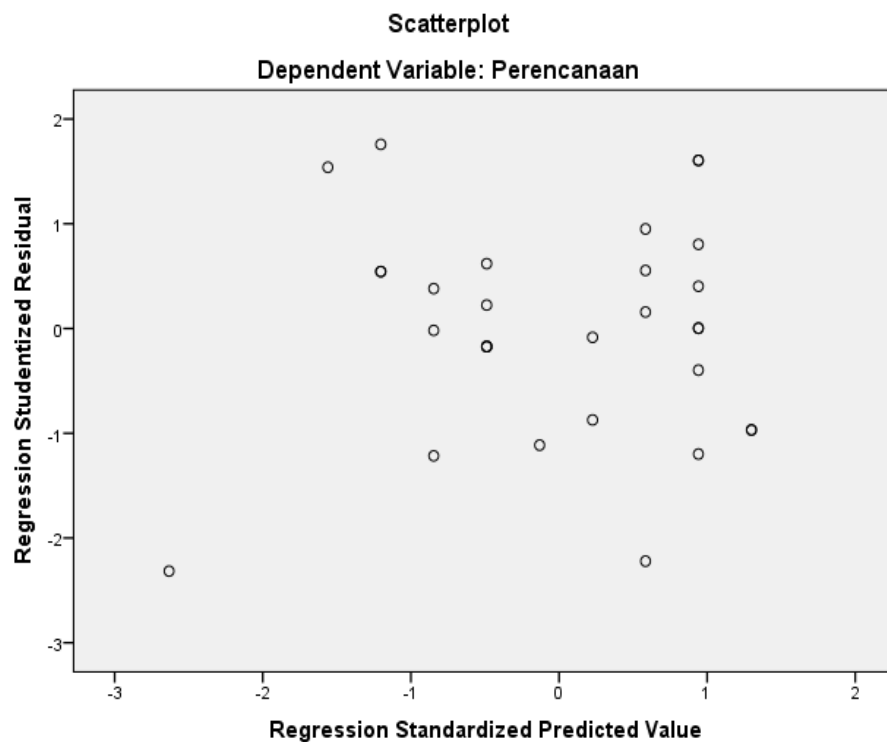
Berdasarkan tabel 4,8 terlihat bahwa nilai asymp.sig.(2-teiled) sebesar 0,0673 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada nilai residual berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedastis bertujuan untuk menguji apakah model jalur terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, sebaliknya jika berbeda disebut heterokedastisitas. Dengan pengujian menggunakan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

**Gambar 4.1**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas Substruktur I**



Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan Gambar 4.1 dapat di lihat bahwa titik-titik (point-point) menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas atau teratur, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi heterokedastisitas.

#### 4.4.2 Model Analisis Jalur (Path Diagram) Substruktur I

Hipotesis menyatakan bahwa literasi keuangan ( $X_1$ ), berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perencanaan  $Y_1$  pada masyarakat Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang.

Berikut ini tabel 4.9 hasil perhitungan uji koefisiensi jalur masing-masing variabel.

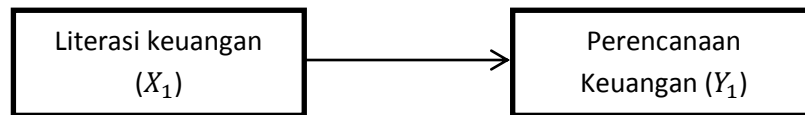
**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Koefisiensi Jalur Substruktur I**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,037	3,521		3,418	,002
LiterasiKeuangan	,389	,171	,395	2,272	,031

a. Dependent Variabel: Perencanaan

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.9 maka analisis jalur untuk persamaan substruktur I dalam penelitian ini adalah:

**Gambar 4.2****Persamaan Substruktur I**

$$Y_1 = 0,395 P Y_1 X_1 + \varepsilon_1$$

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah dengan menggunakan uji koefisiensi determinasi *R Square* sebagai berikut:

**Tabel 4.10****Koefisiensi Determinasi Substruktur I**Model Summary<sup>b</sup>

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,395 <sup>a</sup>	,156	,126	2,581

a. Predictors: (Constant), LiterasiKeuangan

b. Dependent Variable: Perencanaan

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa nilai *R Square* yang diperoleh adalah sebesar 0,156 atau 15,6 % yang menunjukkan kemampuan variabel literasi keuangan dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada perencanaan keuangan sebesar 15,6 %, sedangkan sisanya sebesar 84,4 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.



#### 4.4.3 Pengujian Hipotesis Nilai Probability (P – Value) Substruktur I

Hasil pengujian hipotesis nilai probability (P-Value ) dapat dilihat pada Tabel 4.11 sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Uji Nilai Probability (P – Value) Substruktur I**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,037	3,521		3,418	,002
LiterasiKeuangan	,389	,171	,395	2,272	,031

a. Dependent Variabel: Perencanaan

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat disimpulkan bahwa nilai *Beta Standardized Coefficients* sebesar 0,395 dan nilai signifikansi untuk literasi keuangan sebesar  $0,031 < \alpha 0,05$ , variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan dengan demikian maka hipotesis diterima.

#### 4.4.4 Hasil Pengujian Asumsi Klasik Substruktur II

##### 1. Hasil Uji Normalitas

Model jalur yang baik ialah berdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini dapat juga dilakukan dengan Uji *Kolmogrov-Smirnov Test* yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residu memiliki distribusi normal/tidak. Pedomannya jika nilai Sig.  $< 0,05$  maka data

tidak berdistribusi normal dan sebaliknya Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.

**Tabel 4. 12**

**Hasil Uji Normalitas Uji *Kolmogrov-Smirnov Test* Substruktur II**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,08743474
	Absolute	,117
Most Extreme Differences	Positive	,117
	Negative	-,098
Kolmogorov-Smirnov Z		,642
Asymp. Sig. (2-tailed)		,804

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Penelitian,2022 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 4,12 terlihat bahwa nilai asymp.sig.(2-teiled) sebesar 0,0804 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada nilai residual berdistribusi normal.

## 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi adanya korelasi yang kuat anatar variabel independen. Cara menilai korelasi dapat dilihat dari *Collinearty Statistic*, nilai VIF ( Variabel Inflation Faktor ) dan nilai tolerance

untuk memperlihatkan hasil yang lebih besar dari  $> 10$  dan lebih kecil dari  $0, 10$  maka dapat menunjukkan adanya gejala multikolinearitas, sedangkan apabila nilai VIF kurang  $< 10$  dan nilai tolerance  $> 10$  maka gejala multikolinearitas tidak ada.

Dari hasil analisis hipotesis diperoleh nilai tolerance dan variance inflation faktor (VIF) sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Multikolinearitas Substruktur II**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 LiterasiKeuangan	,844	1,184
Perencanaan	,844	1,184

a. Dependent Variabel: Pengelolaan

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.13 diketahui bahwa nilai VIF untuk variabel bebas yang terdiri dari variabel literasi keuangan lebih kecil dari  $10$  ( $VIF > 10$ ), sedangkan nilai tolerancinya mendekati  $2$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persamaan substruktur *Analisis Path* terdapat gejala multikolinearitas.

### 3. Hasil Uji Heteroskedasitas

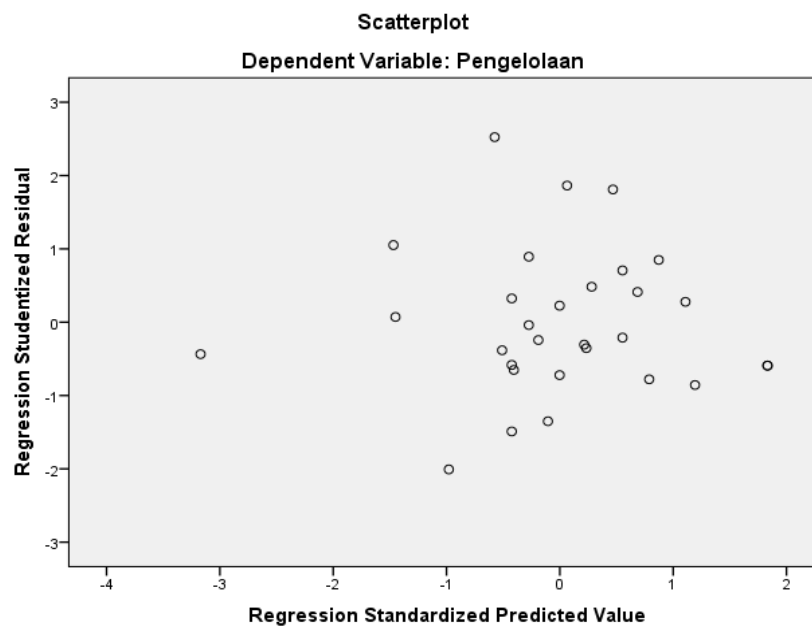
Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah model jalur terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka

disebut homoskedastisitas, sebaliknya jika berbeda disebut heterokedasitas.

Dengan pengujian menggunakan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

**Gambar 4.3**

**Hasil Uji Heteroskedasitas Substruktur II**



Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan Gambar 4.2 dapat di perlihatkan bahwa terdapat titik-titik (poin-point) menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas atau teratur, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini artinya bahwa persamaan substruktur analisis path terbebas dari asumsi heteroskedasitas dan data yang dipengaruhi dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari data yang berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi heterokedasitas.

#### 4.4.5 Model Analisis Jalur (Path Diagram) Substruktur II

Hipotesis menyatakan bahwa literasi keuangan ( $X_1$ ), berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan  $Y_2$  pada masyarakat Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang.

Berikut ini tabel 4.14 hasil perhitungan Uji Koefisiensi jalur masing-masing variabel.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Koefisien Jalur Substruktur II**

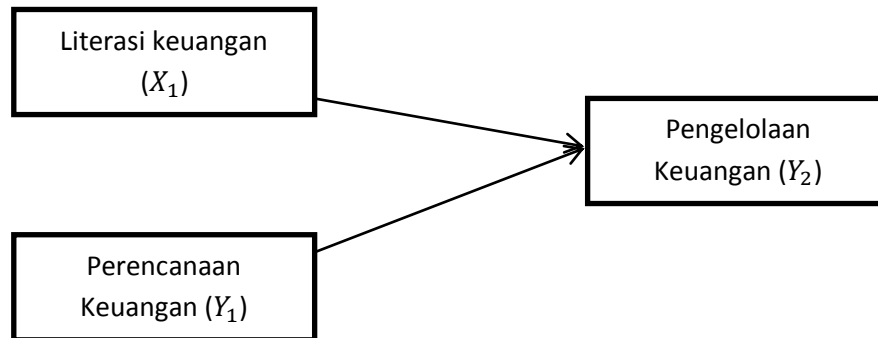
#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,687	1,830		-,922	,365
1 LiterasiKeuangan	,224	,081	,219	2,748	,011
Perencanaan	,846	,083	,816	10,256	,000

a. Dependent Variabel: Pengelolaan

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.14, maka analisis jalur untuk persamaan substruktur II dalam penelitian ini adalah:

**Gambar 4.4****Persamaan Substruktur II**

$$Y_2 = 0,219 P Y_2 X_1 + 0,816 P Y_2 Y_1 + \varepsilon_2$$

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah dengan menggunakan uji koefisiensi determinasi *R Square* sebagai berikut:

**Tabel 4.15****Koefisiensi Determinasi Substruktur II****Model Summary<sup>b</sup>**

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,925 <sup>a</sup>	,856	,845	1,127

a. Predictors: (Constant), Perencanaan, LiterasiKeuangan

b. Dependent Variable: Pengelolaan

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.15 dapat disimpulkan bahwa nilai *R Square* yang diperoleh adalah sebesar 0,856 atau 85,6 % yang menunjukkan kemampuan

variabel literasi keuangan dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada Pengelolaan Keuangan sebesar 85,6 %, sedangkan sisanya sebesar 14,4 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

#### 4.4.6 Pengujian Hipotesis Nilai Probability (P – Value) Substruktur II

Hasil pengujian hipotesis nilai probability (P-Value ) dapat dilihat pada Tabel 4.16 sebagai berikut:

**Tabel 4.16**

#### Uji Nilai Probability (P – Value) Substruktur II

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,687	1,830		-,922	,365
1 LiterasiKeuangan	,224	,081	,219	2,748	,011
Perencanaan	,846	,083	,816	10,256	,000

a. Dependent Variabel: Pengelolaan

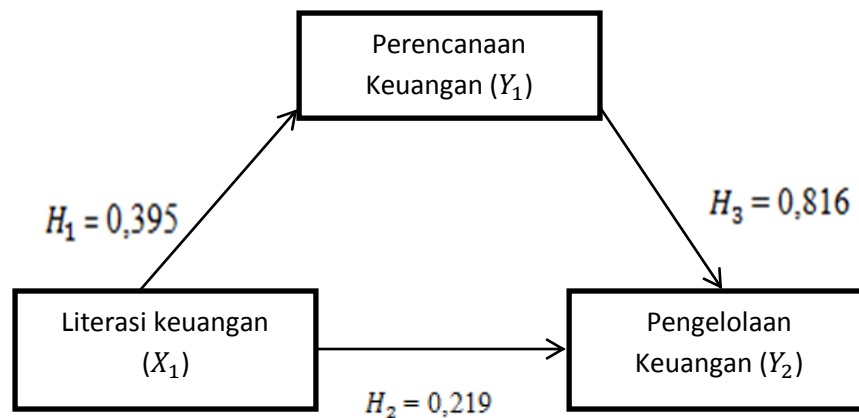
Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.16 dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai signifikansi untuk literasi keuangan sebesar  $0,011 < \alpha 0,05$ , variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan dengan demikian maka hipotesis diterima.
2. Nilai signifikan untuk perencanaan keuangan sebesar  $0,000 < \alpha 0,05$ , variabel perencanaan keuangann berpengaruh positif signifikansi terhadap pengelolaan keuangan dengan demikian hipotesis diterima.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat digambarkan diagram jalur sebagai berikut:

**Gambar 4.5**  
**Diagram Jalur**



Substruktur I :

$$Y_1 = 0,395 P Y_1 X_1 + \varepsilon_1$$

Substruktur II:

$$Y_2 = 0,219 P Y_2 X_1 + 0,816 P Y_2 Y_1 + \varepsilon_2$$

Besarnya nilai *error* pada masing-masing pengaruh Variabel *Independen* terhadap Variabel *Dependen* melalui perhitungan sebagai berikut:

$$Pe_1 = 1 - 0,156 = 0,844$$

$$Pe_2 = 1 - 0,856 = 0,144$$

Dalam *Teori Trimming* pengujian validitas model riset diamati melalui perhitungan koefisiensi total, sebagai berikut:



$$\begin{aligned}
 Rm^2 &= 1 - (0,844^2) (0,144^2) \\
 &= 1 - (0,71233) (0,02073) \\
 &= 1 - (0,01476) \\
 &= 0,985 \\
 &= 98,5\%
 \end{aligned}$$

Nilai koefisien determinasi sebesar 0,985 menunjukkan bahwa 98,5 %. Informasi yang terkandung dalam data ini dapat dijelaskan oleh model. Sedangkan sisanya sebesar 1,5 dijelaskan oleh *error* dan variabel lainnya diluar model. Angka koefisiensi pada model ini relative besar sehingga layak dilakukan interprestasi selanjutnya. Pada gambar analisis jalur memperlihatkan pengaruh langsung tingkat literasi, perencanaan dan pengelolaan keuangan yang terdiri dari:

1. literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan sebesar 0,395
2. Literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan sebesar 0,219
3. Perencanaan keuangan terhadap pengelolaan keuangan sebesar 0,816.

## 4.5 Uji Hipotesis

### 4.5.1 Uji Signifikan Parsial (T-Test)

Uji parsial digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan terhadap variabel bebas terhadap variabel independen. Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel independen maka model persamaan

regresi masuk dalam kriteria cocok atau *fit*. Proses pengambilan kesimpulan adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai  $\alpha$  (5%). Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian ini sebagai berikut:

1. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
2. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.
3. Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak
4. Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

Berikut ini hasil pengujian Uji Signifikan Parsial ( T-Test) sebagai berikut:

**Tabel 4.17**

**Hasil Uji Signifikan Parsial (T-Test) substruktur I**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,037	3,521		3,418	,002
LiterasiKeuangan	,389	,171	,395	2,272	,031

a. Dependent Variable: Perencanaan Keuangan (Y1)

Sumber data: Output SPSS yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.17 diatas, dapat dilihat bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,272.  $t_{tabel}$  diperoleh dari *degree of freedom*,  $t = (a / 2; n-k-1)$ ,  $t = 0,05 / 2 = t ( 0,025; 30-1-1) = 28$  jadi nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,048. Jadi  $t_{hitung} 2,272 > t_{tabel} 2,048$ . Serta memiliki nilai signifikan sebesar  $0,031 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  dan  $H_0$  diterima dan dapat

disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perencanaan keuangan.

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Signifikan Parsial (T-Test) Substruktur II**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,687	1,830		-,922	,365
1 LiterasiKeuangan	,224	,081	,219	2,748	,011
Perencanaan	,846	,083	,816	10,256	,000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan (Y2)

Sumber data: Output SPSS yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.18 diatas, dapat dilihat bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,784.  $t_{tabel}$  diperoleh dari *degree of freedom*,  $t = (a / 2; n-k-1)$ ,  $t = 0,05 / 2 = t ( 0,025; 30-1-1) = 28$  jadi nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,048. Jadi  $t_{hitung} 2,784 > t_{tabel} 2,048$ . Serta memiliki nilai signifikan sebesar  $0,011 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  dan  $H_a$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Sedangkan

Pada variabel perencanaan keuangan terhadap pengelolaan memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 10,256.  $t_{tabel}$  diperoleh dari *degree of freedom*,  $t = (a / 2; n-k-1)$ ,  $t = 0,05 / 2 = t ( 0,025; 30-1-1) = 28$  jadi nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,048. Jadi  $t_{hitung}$

$10,256 > t_{tabel} 2,048$ . Serta memiliki nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara perencanaan keuangan terhadap pengelolaan keuangan.

#### 4.5.2 Uji Sobel

Penguji hipotesis keempat dilakukan dengan metode *Product of coefficient*, oleh karena itu uji ini sering disebut dengan uji sobel. Uji sobel digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel mediasi yaitu perencanaan keuangan. Suatu variabel disebut variabel intervening jika variabel tersebut mempengaruhi hubungan antar variabel independen dan variabel dependen.

**Tabel 4.19**  
**Substruktur I Dan Struktur II**

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,037	3,521		3,418	,002
LiterasiKeuangan	,389	,171	,395	2,272	,031

a. Dependent Variable: Perencanaan Keuangan (Y1)

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,687	1,830		-,922	,365
1 LiterasiKeuangan	,224	,081	,219	2,748	,011
Perencanaan	,846	,083	,816	10,256	,000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan (Y2)

Besarnya standar error pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) adalah *sab* yang dihitung dengan rumus dibawah ini:

$$Sab = \sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2}$$

Keterangan:

Sab = besarnya standar error pengaruh tidak langsung

a = jalur variabel *independen* ( $X_1$ ) dengan variabel mediasi ( $Y_1$ ) = (0,395)

b = jalur variabel mediasi ( $Y_1$ ) dengan variabel *dependen* ( $Y_2$ ) = (0,816)

sa = standar *error* koefisien a = (0,171)

sb = standar *error* koefisien b = (0,083)

$$Sab = \sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2}$$

$$Sab = \sqrt{(0,816)^2(0,171)^2 + (0,395)^2(0,083)^2 + (0,171)^2(0,083)^2}$$

$$Sab = \sqrt{0,019470295296 + 0,001074856225 + 0,000201441249}$$

$$S_{ab} = \sqrt{0,02074659277}$$

$$S_{ab} = 0,14403$$

Untuk menguji signifikansi pada pengaruh tidak langsung maka dilakukan penghitungan nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{s_{ab}}$$

$$t = \frac{(0,395)(0,816)}{0,14403}$$

$$t = \frac{0,32232}{0,14403}$$

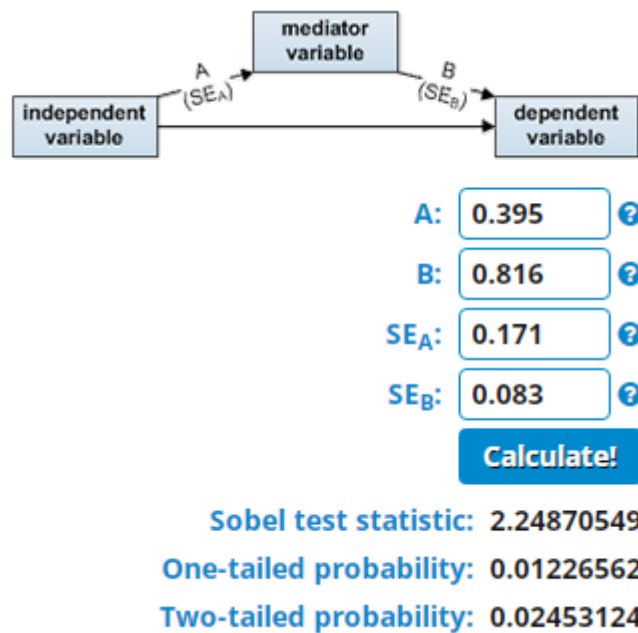
$$t = 2,2378$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,2378 Nilai  $\alpha$  5 % diperoleh dari *degree of freedom*,  $t = (\alpha / 2; n - k - 1)$ ,  $t = 0,05 / 2 = t (0,025; 30 - 1 - 1) = 28$  jadi nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,048. Jadi  $t_{hitung}$  2,2378 >  $t_{tabel}$  2,048. Maka perencanaan keuangan dapat memediasi hubungan antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Dengan kata lain hipotesis keempat diterima.

Mencari uji sobel dengan Menggunakan *calculator sobel test*. Berikut ini hasil perhitungan dengan menggunakan *Calculator Sobel* sebagai berikut:

**Gambar 4.6**

**Kalkulator Sobel**



Berdasarkan Gambar 4.6 hasil perhitungan dengan menggunakan kalkulator sobel secara online sebesar 2,2487, hasil ini tidak jauh beda dengan perhitungan secara manual. Nilai  $\alpha$  5 % diperoleh dari *degree of freedom*,  $t = (a/2; n-k-1)$ ,  $t = 0,05/2 = t(0,025; 30-1-1) = 28$  jadi nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,048. Jadi  $t_{hitung} 2,2487 > t_{tabel} 2,048$ . Maka perencanaan keuangan dapat memediasi hubungan antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Dengan kata lain hipotesis keempat diterima.

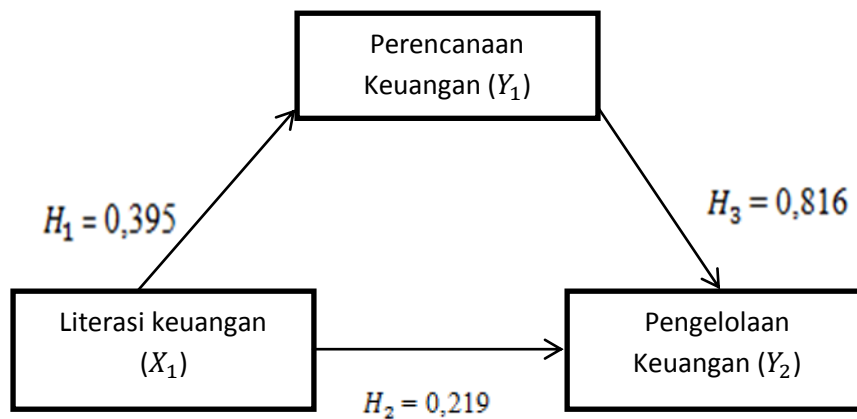
#### 4.6 Uji Efek Mediasi Dengan Metode *Variance Accounted For* (VAF)

Mediasi atau intervening merupakan variabel antara yang berfungsi memediasi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk menguji pengaruh variabel mediasi digunakan metode analisis jalur.

Berikut ini gambar 4.7 cara menghitung *Variance Accounted For* (VAF), sebagai berikut:

**Gambar 4.7**

#### Metode VAF



$$VAF = \frac{\text{Pengaruh Tidak Langsung}}{\text{Pengaruh Langsung} + \text{Pengaruh Tidak Langsung}}$$

Keterangan:

Pengaruh langsung a = 0,395

Pengaruh tidak langsung (b x c) = ( 0,219 x 0,816 ) = 0,178704

Pengaruh total a + (b x c) = 0,395 + ( 0,219 x 0,816 )



$$= 0,395 + 0,178704$$

$$= 0,573704$$

$$VAF = \frac{\text{Pengaruh Tidak Langsung}}{\text{Pengaruh Langsung} + \text{Pengaruh Tidak Langsung}}$$

$$= \frac{0,178704}{0,395 + 0,178704}$$

$$= \frac{0,178704}{0,573704}$$

$$= 0,311$$

$$= 31 \%$$

Berdasarkan Gambar 4.7 hasil perhitungan dengan menggunakan metode VAF sebesar 31 % atau mediasi parsial. Dimana sesuai dengan kriteria jika VAF > 80 % maka mediasi penuh / sempurna, jika nilai VAF  $20 \% \leq VAF \leq 80 \%$  maka mediasi parsial. Dan jika nilai VAF < 20 % maka tidak ada pengaruh mediasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa Tingkat Literasi Terhadap Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Masyarakat Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang Dinyatakan bermediasi Parsial.

## **4.7 Pembahasan**

### **4.7.1 Pengaruh Tingkat Literasi Secara Langsung Terhadap Perencanaan Keuangan Pada Masyarakat Kecamatan Karang Baru**

Pertanyaan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel literasi secara langsung berpengaruh positif dan signifikansi terhadap perencanaan. Besarnya pengaruh langsung tingkat literasi terhadap perencanaan adalah sebesar 0,395. Nilai signifikansi untuk tingkat literasi sebesar  $0,031 < \alpha 0,05$ , hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik tingkat literasi yang dilakukan oleh masyarakat kecamatan karang baru. Hal ini sesuai dengan teori Muizzuddin yang menyatakan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan maka semakin baik pula tingkat perencanaan keuangan, manajemen, dan kontrol menjadi lebih baik.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dahlia bonang tentang Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Kota Mataram, diketahui bahwa hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan. Dan peneliti yang dilakukan oleh Novi Rianty tentang Pengaruh Literasi Keuangan terhadap perencanaan dan pengelolaan keuangan mahasiswa universitas muhammadiyah palopo, menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan pada mahasiswa universitas muhammadiyah palopo.

#### **4.7.2 Pengaruh Tingkat Literasi Secara Langsung Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Masyarakat Kecamatan Karang Baru**

Hipotesis kedua menyatakan bahwa variabel tingkat literasi secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada masyarakat Kecamatan Karang Baru. Besarnya pengaruh langsung tingkat literasi terhadap pengelolaan keuangan sebesar 0,219 Nilai signifikan untuk literasi sebesar  $0,011 < \alpha 0,05$ . Hasil penelitian ini menunjukkan hipotesis  $H_0$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada masyarakat Kecamatan Karang Baru.

Hal ini sesuai dengan teori zahriyan yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki individu, maka akan menghasilkan perilaku keuangan yang bijak dan pengelolaan keuangan yang lebih efektif. Kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan menjadi salah satu faktor penting untuk mencapai kesejahteraan, sehingga pengetahuan akan pengelolaan keuangan yang baik dan benar menjadi faktor penting bagi setiap individu. Pentingnya pengelolaan dalam literasi keuangan sebagai kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku dalam membuat keputusan keuangan yang tepat sehingga terciptanya kesejahteraan yang diinginkan setiap individu.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fikqi Indra Adi Waluyo, dan Maria Assumpta Evi Marlina tentang Peran Literasi

Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa diketahui bahwa hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya pengaruh literasi keuangan berperan bagi mahasiswa. Dan peneliti yang dilakukan oleh Novi Rianty tentang Pengaruh Literasi Keuangan terhadap perencanaan dan pengelolaan keuangan mahasiswa universitas muhammadiyah palopo, menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa universitas muhammadiyah palopo.

#### **4.7.3 Pengaruh Perencanaan Keuangan Secara Langsung Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Masyarakat Kecamatan Karang Baru**

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa variabel perencanaan keuangan secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga pada masyarakat Kecamatan Karang Baru adalah sebesar 0,816. Nilai signifikansi untuk perencanaan keuangan sebesar  $0,000 < \alpha 0,05$ . Hasil penelitian ini menunjukkan hipotesis diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga pada masyarakat Kecamatan Karang Baru.

Dengan adanya pengelolaan keuangan yang benar, setiap individu diharapkan mendapat manfaat yang maksimal dari uang yang dimilikinya guna mencapai kesejahteraan keuangan. Untuk mencapai kesejahteraan keuangan tersebut, diperlukanlah sikap, pengetahuan dan implementasi pengelolaan keuangan yang baik bagi setiap individu. Hal ini menunjukkan bahwa semakin

tinggi tingkat perencanaan keuangan maka semakin tinggi pula tingkat pengelolaan keuangan keluarga pada masyarakat Kecamatan Karang Baru.

Hasil dari penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Novi Rianty tentang pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan dan pengelolaan keuangan mahasiswa universitas muhammadiyah palopo, diketahui bahwa hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel perencanaan keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

#### **4.7.4 Pengaruh Tingkat Literasi Secara Tidak Langsung Berpengaruh Terhadap Pengelolaan Keuangan Melalui Perencanaan Keuangan Pada Masyarakat Kecamatan Karang Baru**

Berdasarkan Hipotesis keempat dengan menggunakan uji sobel (sobel test) dengan persamaan pertama dan kedua variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) terhadap pengelolaan keuangan ( $Y_1$ ) melalui perencanaan keuangan ( $Y_2$ ) menunjukkan bahwa perencanaan keuangan dapat memediasi hubungan antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan dengan hasil positif. Besarnya pengaruh tidak langsung literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan melalui perencanaan keuangan sebesar 2,2378, hasil ini tidak jauh beda dengan perhitungan dengan menggunakan kalkulator sobel secara online sebesar 2,2487.

Literasi keuangan berkaitan pada kemampuan seseorang dalam melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan. Menurut Jack Kapoor, perencanaan keuangan adalah suatu proses mengatur keuangan untuk mencapai kepuasan ekonomi. Proses perencanaan ini dapat membantu seseorang dalam mengontrol

kondisi keuangannya. Sedangkan pengelolaan keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan dan pengelolaan aktiva.

Dapat disimpulkan bahwa Jika seseorang memiliki pengetahuan keuangan yang baik, maka dapat membuat pengelolaan keuangan yang baik melalui perencanaan keuangan.

Hasil dari penelitian ini tidak sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Novi Rianty tentang pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan dan pengelolaan keuangan mahasiswa universitas muhammadiyah palopo, diketahui bahwa hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dapat berpengaruh secara langsung terhadap pengelolaan keuangan tanpa melalui perencanaan keuangan.

Dari keempat dipotesis yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa Tingkat Literasi Terhadap Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Masyarakat Kecamatan Karang Baru, dinyatakan bermediasi parsial sebesar 31 %.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh Literasi keuangan Terhadap Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Pada Masyarakat Kecamatan Karang Baru), yang peneliti teliti, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel literasi secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan. Besarnya pengaruh langsung tingkat literasi terhadap perencanaan adalah sebesar 0,395. Nilai signifikansi untuk tingkat literasi sebesar  $0,031 < \alpha 0,05$ , hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik tingkat literasi yang dilakukan oleh masyarakat Kecamatan Karang Baru.
2. Hipotesis kedua menyatakan bahwa variabel tingkat literasi secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada masyarakat Kecamatan Karang Baru. Besarnya pengaruh langsung tingkat literasi terhadap pengelolaan keuangan sebesar 0,219 Nilai signifikan untuk literasi sebesar  $0,011 < \alpha 0,05$ . Hasil penelitian ini menunjukkan hipotesis  $H_0$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan

terhadap pengelolaan keuangan pada masyarakat Kecamatan Karang Baru.

3. Hipotesis ketiga menyatakan bahwa variabel perencanaan keuangan secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga pada masyarakat kecamatan Karang Baru adalah sebesar 0,816. Nilai signifikansi unruk perencanaan keuangan sebesar  $0,000 < \alpha 0,05$ . Hasil penelitian ini menunjukkan hipotesis diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga pada masyarakat Kecamatan Karang Baru.
4. Hipotesis keempat dengan menggunakan uji sobel (*Sobel Test*) dengan persamaan pertama dan kedua variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) terhadap pengelolaan keuangan ( $Y_1$ ) melalui perencanaan keuangan ( $Y_2$ ) menunjukkan bahwa perencanaan keuangan dapat memediasi hubungan antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan dengan hasil positif. Besarnya pengaruh tidak langsung literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan melalui perencanaan keuangan sebesar 2,2378, hasil ini tidak jauh beda dengan perhitungan dengan menggunakan kalkulator sobel secara online sebesar 2,2487.

Dari keempat dipotesis yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Literasi keuangan Terhadap Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Masyarakat Kecamatan Karang Baru dinyatakan bermediasi parsial sebesar 31 %.



## 5.2 Saran

Setelah mengetahui hasil dari penelitian ini, maka peneliti memiliki saran sebagai berikut:

### 1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam mengelola keuangan. Dengan harapan jika masyarakat atau individu memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai tingkat literasi keuangan yang tinggi dan melakukan perencanaan keuangan yang baik maka akan menciptakan perilaku keuangan yang bijak dan efektif. Dan dapat mengimplementasikan teori yang telah didapatkan pada perkuliahan dan menambah wawasan tentang manajemen keuangan.

### 2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan dan bahan pertimbangan bagi semua pihak terkait pemahaman tentang keuangan agar dapat terhindarnya pengelolaan keuangan yang kurang baik.

### 3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat membawa masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan yang dimilikinya dalam melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga dan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari dalam meningkatkan kesejahteraan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas Salim, *Asuransi & Manajemen Risiko*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Abdul Wahid Dan M. Halilurrahman, *Keluarga Institusi Dalam Membentuk Masyarakat Berperadaban*, Cendekia: Jurnal Studi Keislaman, Vol.5 No.1., 2019.
- Abdul Wahid Dan M. Halilurrahman, *Keluarga Institusi Dalam Membentuk Masyarakat Berperadaban*, Cendekia: Jurnal Studi Keislaman, Vol.5 No.1.2019.
- Ade Gunawan, Delyana Rahmawany Pulungan, Murviana Koto. “*Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara*”. Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen(Sambis). 2019.
- Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS*, Jakarta : Prestasi Pustakaraya, 2009.
- Amanita Novi Yushita, *Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi*, Jurnal Nominal, Vol VI, No.1, 2017.
- Andrew, Vincentius & Nanik, L, *Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya*, Finesta, Vol .2. No.2., 2014.
- Arfianti Fakhriyah Saputri, Irawani, “*Pengaruh Literasi Keuangan, Nilai Pribadi Dan Sikap Personal Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Surabaya*”. Jurnal Of Business And Bangking, Vol.09 No.01, 2019.
- Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu-ilmu Bisnis*, (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2013.
- Bonang Dahlia. *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Kota Mataram*. Jurnal Ebis, Vol.4 No. 2, 2019.
- Desry E. Natalia, et. al., *Analisis Tingkat Literasi Dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univeristas Sam Ratulangi*, Jurnal EMBA Vol.7 No.2. 2019.
- Dian Anita Sari, *Finalcial Literacy Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Stie ‘Yppi’ Rembang)*, Buletin Bisnis & Manajemen Vol.1, No. 02.,2015.
- Direktorat Literasi dan Edukasi OJK. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*, 2014.

- Gadi Ld Djou, “*Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kabupaten Ende*”. Jurnal Magisma, Vol.7, No.2, 2019.
- Grace Persulesy, Marissa Silooy, dan Chricela Joseph, *Pengelolaan Keuangan Keluarga Dalam Rangka Peningkatan Literasi Keuangan*, Maren: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, Vol. 1 No.2, 2020.
- Harnilawati. *Konsep dan proses Keperawatann Keluarga*, Sulawesi Selatan: Pustaka As Salam. 2013.
- Hasil Wawancara dengan Muhammad Abdul Salam di Kecamatan Karang Baru, Pada Tanggal 03 April 2022.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP), 2012.
- Ina Khodijah, *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Intervening*, Universitas Bina Bangsa 2021.
- Irma Rostiana, Wilodati, Mirna Nur Alia A, *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Motivasi Anak Untuk Bersekolah*, Jurnal Sosietas, Vol. 5 No.2., 2019.
- Jamaluddin Iddris, *Analisis Jalur Dan Aplikasi Spss Versi 25. Manajemen Dan Evaluasi Pendidikan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*, Edisi Baru ,Bireuen, 2019.
- Khairina Dan Satria Darma, *Analisis Pengelolaan Keuangan Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Terhadap Keluarga Penerima Dana Ganti Rugi Bendung Sei Wampu Langkat)*, JIBF . Vol.I No.I , 2020.
- Kusnadi, *Keberadaan Nelayan Dan Dinamika Ekonomi Pesisir*, Yogyakarta, 2009.
- Kusumaningtuti Soetiono, Cecep Setiawan. “*Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Indonesia*” Depok: Pt. Raja Grafindo Persada, 2018.
- Media, Kompas Cyber. *Berlebaran di Benua Raja, Istana Islam Melayu Terbesar di Aceh Tamiang Halaman all, KOMPAS.com*.
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi Revisi*, Jakart: Rajawali Pers, 2014.

- Nasruddin Surajiyo dan Herman Palen.”*Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Pengaruh Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pengawai Di Kecamatan Lubuklinggau Selatan I Dan Selatan II*”.Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi Vol.7 No.3 2020.
- Nina Wanda, *Aspek Hukum Obligasi Syariah Sebagai Instrumen Pasar Modal Syariah*, Medan: Universitas Sumatera Utara, 2016.
- Novy Rianti, *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap perencanaan dan pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo*, Jurnal: Universitas Muhammadiyah Palopo, 2019.
- OJK,Literasi Keuangan, diunduh melalui <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>
- Oktavia Marpaung, *Bijak Mengelola Keuangan Keluarga Kunci Keluarga Sejahtera*, Abdimas Universal vol. 3, No. 1, 2021.
- Otoritas Jasa Keuangan, Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017), [www.ojk.o.id](http://www.ojk.o.id).
- Reny Aziatul Pebriani, Rafika Sari, *Pelatihan Mengatur Keuangan Keluarga Melalui Perencanaan Keuangan Untuk Ibu-Ibu Di Desa Karang Bindu Prabumulih*, Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, vol. 4, No. 2. 2021
- Rina Dewi Lina, *Hemat Bisa Miskin, Boros ‘Bisa’ Kaya*, Jakarta: penebar Plus, 2014.
- Sandu Siyoto Dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cetakan Ke-1, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sejarah Kerajaan Benua Tamiang, <https://123dok.com/article/sejarah-kerajaan-benua-tamiang-deskripsi-lokasi-aceh-tamiang.7qv8drz5>.
- Soya Sobaya. “*Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Social Terhadap Perencanaan Keuangan Pegawaidi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*”. Madanaia, Vol. 20, NO. 1. 2016.
- Sri Hartati, *Manajemen Keuangan untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*, ANDI; Yogyakarta, 2017.
- Sri Mulyati, dan Ravika Permata Hati, *Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap terhadap Uang pada Pengelolaan Keuangan Keluarga*, Jurnal IlmiahP Akuntansi dan Finansial Indonesia, Vol.4. No.2.,2021.
- Sukirman, *Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Rangka Peningkatan Masyarakat Mandiri dan Berperan dalam Peningkatan Literasi Keuangan*

*Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan)*. ABDIMAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, Vol. 23 No 2, 2019.

Tutik Siswanti, *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pola Konsumsi terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Masa Pandemi Covid 19 Warga Perumahan Bekasi Permai, Bekasi, Jawa Barat*, jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya, Vol. 7. No.1. 2022.

V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.

Waluyo Fikqi Indra Adi, Dan Maria Assumpta Evi Marlina. *Peran Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa*. Jurnal Media Akutansi Dan Perpajakan Indonesia. Vol.1, No.1, 2019.

Wildan Rahmayanti, Hanifah Nuryani & Abdul Salam. “*Pengaruh Sikap Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Lito Kecamatan Moyo Hulu)*”. Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 2019.

Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.

Zerni Melmusi, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi (Studi Kasus di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang)*, Majalah Ilmiah Vol. 24, No. 2. 2017.

<https://acehtamiangkab.bps.go.id/indicator/12/117/1/jumlah-penduduk-menurut-kecamatan-di-kabupaten-aceh-tamiang.html>.

<https://dinkes.acehtamiangkab.go.id/profil/gambaran-umum.html>.

## Lampiran 1: Angket Penelitian

### KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Berkenan dengan pelaksanaan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Literasi Terhadap Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Pada Masyarakat Kecamatan Karang Baru)”**. Kuesioner ini dibuat sebagai sarana dalam rangka mendukung pembuatan skripsi sebagai syarat untuk menyelesaikan studi saya. Sehubungan dengan hal tersebut saya mengharapkan bantuan anda untuk memberikan penilaian secara objektif. Data dari saudara/I akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis penelitian semata. Atas kehadiran dan partisipasi saudara/I dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Hormat saya,

**Siti Nafi'ah**

## I. Identitas Responden

Isilah data diri dibawah ini

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Usia :
4. Jumlah tanggungan :
5. Pekerjaan :
6. Pendapatan :

a. < Rp. 1.500.000

b. Rp. 1.500.000 – Rp. 3.000.000

c. Rp. 3.000.000 – Rp 5. 000.000

## II. Petunjuk Pengisian

Isilah data diri anda sebelum melakukan pengisian kuesioner. Pilihlah salah satu alternative untuk setiap pertanyaan yang berdasarkan pengetahuan dan pendapat anda denagn memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Ks : Kurang Setuju

<b>Literasi Keuangan (<math>X_1</math>)</b>						
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Skala Penilaian</b>				
		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1.	Saya sudah menguasai ilmu tentang pengetahuan keuangan meliputi keuangan pribadi, cara mengatur pendapatan dan pengeluaran serta memahami konsep dasar keuangan.					
2.	Ketika memiliki pendapatan lebih saya akan menyisihkan uang untuk kebutuhan dimasa akan datang.					
3.	Pinjaman merupakan suatu fasilitas yang digunakan ketika saya mengalami kekurangan uang dalam memenuhi kebutuhan.					
4.	Kita dapat menyiapkan berbagai asuransi, seperti asuransi kematian dan asuransi kesehatan untuk menghindari suatu hal-hal yang tidak diinginkan.					
5.	Investasi dilakukan dengan cara menanamkan modal pada asset tertentu guna meningkatkan hasil dimasa yang akan datang.					

<b>Perencanaan Keuangan (<math>Y_1</math>)</b>						
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Skala Penilaian</b>				
		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1.	Setiap individu harus mampu memahami kondisi keuangan baik tentang pendapatan, pengeluaran, hutang, dan tabungan.					
2.	Setiap individu membuat tujuan keuangan baik dalam jangka pendek, menengah, atau panjang dengan menyesuaikan gaya hidup.					
3.	Individu harus mempertimbangkan setiap risiko dalam pengambilan keputusan keuangan, misalnya dalam hal berinvestasi.					
4.	Setelah mempertimbangkan tujuann keuangan, kondisi keuangan yang dimiliki, dan telah mengambil risiko dalam keputusan keuangan, maka					



	individu melakukan evaluasi atas pilihan itu.					
5.	Berdasarkan evaluasi keuangan yang didapatkan maka individu dapat menerapkan program perencanaan keuangan yang sesuai.					

<b>Pengelolaan Keuangan (Y<sub>2</sub>)</b>						
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Skala Penilaian</b>				
		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1.	Dalam mengelola keuangan individu harus membuat perencanaan keuangan untuk dimasa sekarang dan akan datang.					
2.	Individu melakukan pembayaran terhadap tagihan-tagihan kebutuhan seperti tagihan listrik,air,,dan lain-lainnya secara tepat waktu.					
3.	Individu menabung dengan cara menyisihkan sebagian uang dari pendapatan yang didapatkan.					
4.	Individu harus mampu mengendalikan biaya pengeluaran-pengeluaran atas dasar kebutuhan sehari-hari.					
5.	Setelah mengetahui cara dalam perencanaan dan pengelolaan maka individu dapat memenuhi kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga.					

## Lampiran 2: Hasil Jawaban Responden

### 1. Literasi Keuangan ( $X_1$ )

Literasi Keuangan ( $X_1$ )						
No	Pertanyaan / Pernyataan (No Item)					Total
	X1	X2	X3	X4	X5	
1	5	5	5	4	4	23
2	5	3	4	5	5	22
3	3	3	3	2	2	13
4	5	2	5	5	4	21
5	5	5	5	4	4	23
6	5	4	5	4	5	23
7	5	4	5	5	5	24
8	5	4	5	4	4	22
9	4	4	3	5	5	21
10	4	5	4	5	5	23
11	5	5	4	4	5	23
12	5	3	5	4	2	19
13	4	3	4	4	2	17
14	5	2	4	4	2	17
15	5	3	4	4	3	19
16	5	5	4	4	5	23
17	5	4	5	5	4	23
18	5	5	4	3	3	20
19	4	3	4	4	3	18
20	4	3	5	5	5	22
21	5	5	4	4	5	23
22	4	5	5	5	5	24
23	5	4	5	4	4	22
24	4	4	5	3	3	19
25	5	5	4	3	2	19
26	4	5	4	3	3	19
27	4	4	4	3	2	17
28	4	3	4	4	3	18
29	5	3	4	3	3	18
30	3	4	5	2	2	16

2. Perencanaan Keuangan ( $Y_1$ )

Perencanaan Keuangan (Y1)						
No	Pertanyaan / Pernyataan (No Item)					Total
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	
1	5	4	5	5	4	23
2	5	4	5	5	4	23
3	3	2	2	3	2	12
4	5	4	4	3	4	20
5	5	2	5	4	2	18
6	5	4	4	4	4	21
7	4	3	5	4	3	19
8	4	2	4	3	2	15
9	4	4	4	2	4	18
10	4	4	5	4	4	21
11	5	5	5	5	5	25
12	5	3	5	5	3	21
13	4	4	3	5	4	20
14	4	5	2	4	5	20
15	3	4	3	5	4	19
16	5	5	5	5	5	25
17	5	4	5	4	4	22
18	4	2	4	5	2	17
19	5	2	4	3	2	16
20	5	4	5	3	4	21
21	5	3	5	4	3	20
22	5	2	5	5	2	19
23	3	5	4	5	5	22
24	4	3	5	5	3	20
25	4	4	4	3	4	19
26	5	2	5	5	2	19
27	5	5	4	4	5	23
28	4	3	4	5	3	19
29	5	3	5	4	3	20
30	4	5	5	3	5	22

3. Pengelolaan Keuangan (Y<sub>2</sub>)

<b>Pengelolaan Keuangan (Y2)</b>						
<b>No</b>	<b>Pertanyaan / Pernyataan (No Item)</b>					<b>Total</b>
	<b>Y2.1</b>	<b>Y2.2</b>	<b>Y2.3</b>	<b>Y2.4</b>	<b>Y2.5</b>	
1	5	4	5	4	4	22
2	5	4	5	5	4	23
3	3	2	2	2	2	11
4	5	4	4	5	4	22
5	5	2	5	4	2	18
6	5	4	4	4	4	21
7	4	3	5	5	3	20
8	4	2	4	4	2	16
9	4	4	4	5	4	21
10	4	4	5	5	4	22
11	5	5	5	4	5	24
12	5	3	5	4	3	20
13	4	4	3	4	4	19
14	4	5	2	4	5	20
15	3	4	3	4	4	18
16	5	5	5	4	5	24
17	5	4	5	5	4	23
18	4	2	4	3	2	15
19	5	2	4	4	2	17
20	5	4	5	5	4	23
21	5	3	5	4	3	20
22	5	2	5	5	2	19
23	3	5	4	4	5	21
24	4	3	5	3	3	18
25	4	4	4	3	4	19
26	5	2	5	3	2	17
27	5	5	4	3	5	22
28	4	3	4	4	3	18
29	5	3	5	3	3	19
30	4	5	5	2	5	21

### Lampiran 3: Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

#### A. Uji Validitas

##### 1. Variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ )

		Correlations					Literasi Keuangan
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
X1.1	Pearson Correlation	1	,091	,279	,383*	,317	,571**
	Sig. (2-tailed)		,631	,135	,037	,088	,001
	N	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	,091	1	,064	-,091	,360	,502**
	Sig. (2-tailed)	,631		,736	,632	,051	,005
	N	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	,279	,064	1	,241	,190	,460*
	Sig. (2-tailed)	,135	,736		,199	,314	,010
	N	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	,383*	-,091	,241	1	,711**	,720**
	Sig. (2-tailed)	,037	,632	,199		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	,317	,360	,190	,711**	1	,882**
	Sig. (2-tailed)	,088	,051	,314	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30
LiterasiKeuangan	Pearson Correlation	,571**	,502**	,460*	,720**	,882**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,005	,010	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Variabel Perencanaan Keuangan ( $Y_1$ )

		Correlations					
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Perencanaan
Y1.1	Pearson Correlation	1	-,044	,613*	,072	-,044	,462*
	Sig. (2-tailed)		,817	,000	,704	,817	,010
	N	30	30	30	30	30	30
Y1.2	Pearson Correlation	-,044	1	-,048	-,082	1,000**	,794**
	Sig. (2-tailed)	,817		,799	,667	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
Y1.3	Pearson Correlation	,613**	-,048	1	-,077	-,048	,450*
	Sig. (2-tailed)	,000	,799		,687	,799	,013
	N	30	30	30	30	30	30
Y1.4	Pearson Correlation	,072	-,082	-,077	1	-,082	,190
	Sig. (2-tailed)	,704	,667	,687		,667	,314
	N	30	30	30	30	30	30
Y1.5	Pearson Correlation	-,044	1,000**	-,048	-,082	1	,794**
	Sig. (2-tailed)	,817	,000	,799	,667		,000
	N	30	30	30	30	30	30
Perencanaan	Pearson Correlation	,462*	,794*	,450*	,190	,794*	1
	Sig. (2-tailed)	,010	,000	,013	,314	,000	
	N	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Variabel Pengelolaan Keuangan ( $X_2$ )

		Correlations					
		Y2.1	Y2.2	Y2.3	Y2.4	Y2.5	Pengelolaan
Y2.1	Pearson Correlation	1	,222	,304	,331	,220	,584**
	Sig. (2-tailed)		,237	,103	,074	,244	,001
	N	30	30	30	30	30	30
Y2.2	Pearson Correlation	,222	1	,666*	,502*	,720*	,815**
	Sig. (2-tailed)	,237		,000	,005	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
Y2.3	Pearson Correlation	,304	,666*	1	,230	,597*	,739**
	Sig. (2-tailed)	,103	,000		,222	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
Y2.4	Pearson Correlation	,331	,502*	,230	1	,595*	,729**
	Sig. (2-tailed)	,074	,005	,222		,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30
Y2.5	Pearson Correlation	,220	,720*	,597*	,595*	1	,840**
	Sig. (2-tailed)	,244	,000	,000	,001		,000
	N	30	30	30	30	30	30
Pengelolaan	Pearson Correlation	,584*	,815*	,739*	,729*	,840*	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**B. Uji Reliabilitas**1. Variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ )

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,752	6

2. Variabel Perencanaan Keuangan ( $Y_1$ )

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,728	6

3. Variabel Pengelolaan Keuangan ( $Y_2$ )

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,788	6



#### Lampiran 4: Hasil Uji Asumsi Klasik Substruktur I

##### 1. Uji Normalitas

###### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,53637127
	Absolute	,132
Most Extreme Differences	Positive	,075
	Negative	-,132
Kolmogorov-Smirnov Z		,723
Asymp. Sig. (2-tailed)		,673

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

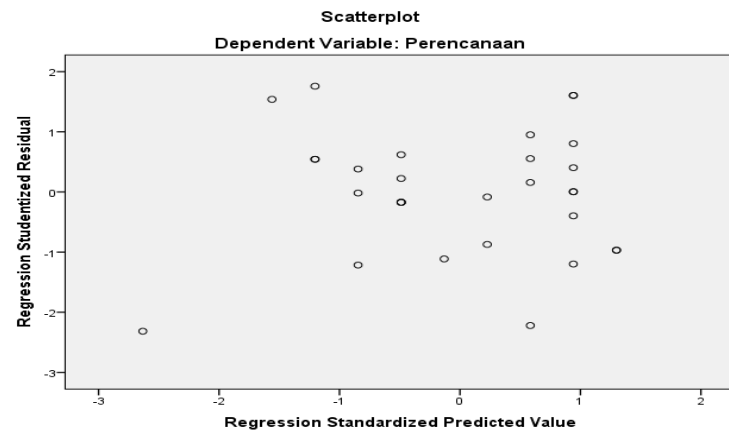
##### 3. Uji Multikolinearitas

###### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LiterasiKeuangan	1,000	1,000

a. Dependent Variabel: Perencanaan

## 4. Uji Heteroskedasitas



## Lampiran 5: Hasil Uji Asumsi Klasik Substruktur II

### 1. Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,08743474
	Absolute	,117
Most Extreme Differences	Positive	,117
	Negative	-,098
Kolmogorov-Smirnov Z		,642
Asymp. Sig. (2-tailed)		,804

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

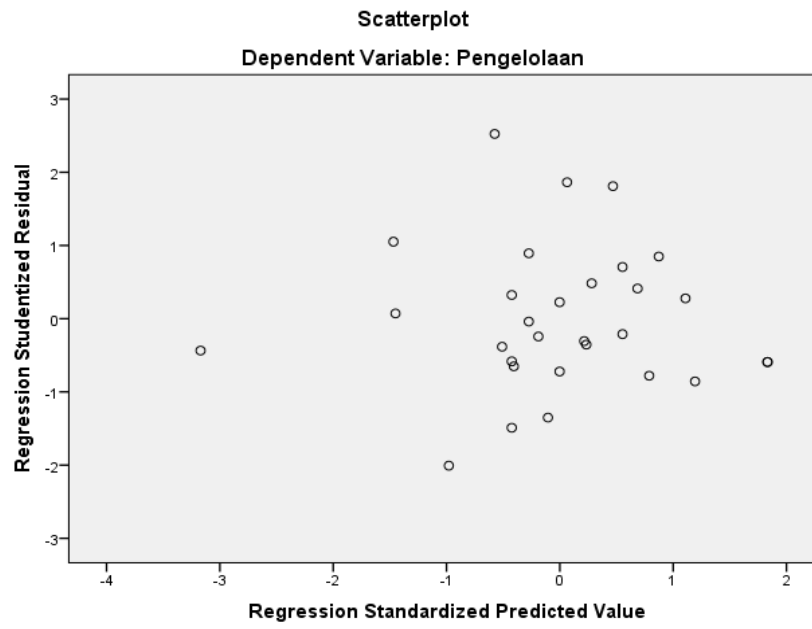
### 2. Uji Multikolinearitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LiterasiKeuangan	,844	1,184
	Perencanaan	,844	1,184

a. Dependent Variabel: Pengelolaan

### 3. Uji Heteroskedasitas



### Lampiran 6: Hasil Analisis Jalur (*Path Diagram*)

#### 1. Hasil uji koefisien jalur Substruktur I

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,037	3,521		3,418	,002
LiterasiKeuangan	,389	,171	,395	2,272	,031

a. Dependent Variabel: Perencanaan

#### 2. Hasil Uji Koefisien determinasi substruktur I

##### Model Summary<sup>b</sup>

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,395 <sup>a</sup>	,156	,126	2,581

a. Predictors: (Constant), LiterasiKeuangan

b. Dependent Variable: Perencanaan

#### 3. Hasil Uji Koefisien Jalur Substruktur II

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,687	1,830		-,922	,365
LiterasiKeuangan	,224	,081	,219	2,748	,011
Perencanaan	,846	,083	,816	10,256	,000

a. Dependent Variabel: Pengelolaan keuangan

## 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi Substruktur II

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,925 <sup>a</sup>	,856	,845	1,127

a. Predictors: (Constant), Perencanaan, LiterasiKeuangan

b. Dependent Variable: Pengelolaan

**Lampiran 7: Dokumentasi**



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****DATA PRIBADI**

Nama Lengkap : Siti Nafi'ah  
Tempat/ Tanggal Lahir : Banai/ 23 Oktober 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kebangsaan : Indonesia  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Alamat : Dusun Bahagia, Desa Tanah Terban, Kec.Karang  
Baru, Kab. Aceh Tamiang  
No. Telpn : 0852 3347 9693

**PENDIDIKAN FORMAL**

1. SD Negeri Air Tenang Tahun 2012
2. SMP Swasta Islam Tahun 2015
3. SMA Negeri 1 Karang Baru Tahun 2018
4. Institut Agama Islam Negeri Langsa Tahun 2023

Langsa, 12 Desember 2022

Siti Nafi'ah





KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
NOMOR 228 TAHUN 2022  
TENTANG

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA,

imbang : a. bahwa untuk kelancaran penyusunan skripsi mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa maka dipandang perlu untuk menetapkan Dosen Pembimbing skripsi;  
b. bahwa personil yang namanya tersebut dalam Lampiran Surat Keputusan ini dianggap memenuhi syarat dan mampu untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi sebagaimana dimaksud;  
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa tentang Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.

ingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 376 Tahun 2009 tentang Dosen;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa menjadi Institut Agama Islam Negeri Langsa;  
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/17201, tanggal 24 April 2019, tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;  
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 140 Tahun 2019, tanggal 09 Mei 2019, tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan pada Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;

perhatikan: Hasil Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tanggal 14 April 2022;

MEMUTUSKAN :

etapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

satu : Menetapkan **Dr. Abdul Hamid, MA** sebagai Pembimbing I dan **Mastura, M.E.I** sebagai Pembimbing II untuk penulisan skripsi mahasiswa atas nama **Siti Nafiah** NIM 4032018011 dengan judul skripsi "**Analisis Tingkat Literasi terhadap Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Keluarga (Studi Kasus pada Masyarakat di Kabupaten Aceh Tamiang)**";

dua : Masa bimbingan dilakukan maksimal selama enam bulan, dengan ketentuan :  
1. setiap bimbingan harus mengisi Lembar Konsultasi yang tersedia;  
2. perubahan judul skripsi tidak diperkenankan kecuali atas persetujuan Ketua Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa;  
3. selama melaksanakan tugas ini kepada Pembimbing I dan Pembimbing II diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada IAIN Langsa;

tiga : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan akan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini;

Ditetapkan di Langsa  
Pada tanggal 30 Mei 2022 M  
29 Syawal 1443 H

DEKAN,

ISKANDAR

embusan :  
Ketua Jurusan/Prodi Manajemen Keuangan Syariah FEBI IAIN Langsa;  
Pembimbing I dan II;  
Mahasiswa yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Meurandeh – Kota Langsa – Aceh, Telepon 0641) 22619 – 23129; Faksimili(0641) 425139;  
Website: www.febi.iainlangsa.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor: B/728/In.24/LAB/PP.00.9.09/2022**

Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA : Siti Nafi'ah

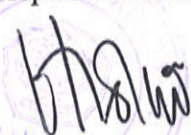
NIM : 4032018011

PROGRAM STUDI : Manajemen Keuangan Syariah

JUDUL SKRIPSI : Analisis tingkat literasi terhadap perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga (studi kasus pada masyarakat Kabupaten Aceh Tamiang)

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 35% pada naskah skripsi yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Langsa, 28 September 2022  
Kepala Laboratorium FEBI *AP*

  
Mastura, M.E.I  
NIDN. 2013078701